

**PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
Riut Iptian
13803241098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi – Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Amanita Novi Yushita, SE., M.Si.

NIP. 19770810 200604 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017”**

Yang disusun oleh:

**Riut Iptian
13803241098**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 30 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		10/4/2017
Amanita Novi Yushita, SE., M.Si.	Sekretaris Penguji		10/4/2017
Siswanto, M.Pd.	Penguji Utama		10-4-2017

Yogyakarta, 11 April 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002 9

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riut Iptian
NIM : 13803241098
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : "Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/ pendapat yang ditulis/ diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/ kutipan dengan tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Yang menyatakan,



Riut Iptian

NIM. 13803241098

MOTTO

“Cogito ergo sum,

I think; therefore I am”

“It is not enough to have a good mind, the main thing is to use it well”

- Rene Descartes -

PERSEMBAHAN

Dengan rasa penuh syukur kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan terimakasih untuk kedua orang tua saya tercinta (Musadad dan Katinah), terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dan motivasi yang senantiasa diberikan. Semoga Allah selalu melindungi keduanya.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

Oleh:
Riut Iptian
13803241098

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017, 2) mengetahui pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017, 3) mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017, 4) mengetahui pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017.

Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 145 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 113 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Sebelum melakukan analisis data diadakan pengujian prasyarat analisis terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,489$; $t_{hitung} = 5,911 > t_{tabel} = 1,981$; $r^2_{x1y} = 0,239$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,374$; $t_{hitung} = 4,244 > t_{tabel} = 1,981$; $r^2_{x2y} = 0,140$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,394$; $t_{hitung} = 4,510 > t_{tabel} = 1,981$; $r^2_{x3y} = 0,155$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,509$; $F_{hitung} = 12,712 > F_{tabel} = 2,455$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,245$. Sumbangan efektif secara bersama-sama yang diberikan sebesar 25,9% dan masih ada 74,1% yang diakibatkan variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

**INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, LEARNING DISCIPLINE
LEVEL, AND PEERS AGAINST STUDENT ACHIEVEMENT OF
ACCOUNTING IN CLASS XII IPS SMA N 1 SEDAYU
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Riut Iptian
13803241098

ABSTRACT

This research aims to: 1) find out the influence of Interest in Learning toward Student Achievements of Accounting in class XII IPS SMA N 1 Sedayu academic year 2016/2017, 2) find out the influence of Learning Discipline Level toward Student Achievements of Accounting in class XII IPS SMA N 1 Sedayu academic year 2016/2017, 3) find out the influence of Peers toward Student Achievements of Accounting in class XII IPS SMA N 1 Sedayu academic year 2016/2017, 4) find out the influence of Interest in Learning, Learning Discipline Level, and Peers together towards Student Achievements of Accounting in class XII IPS SMA N 1 Sedayu academic year 2016/2017.

Respondents in this research were students of class XII IPS in SMA Negeri 1 Sedayu academic year 2016/2017 of 145 students. In this research the respondents amounted to 113 students so that this research is a sample research. Data collected by documentation and questionnaire method. The questionnaire method used to collect data variable Interest in Learning, Learning Discipline Level, and Peers that have been tested for validity and reliability. While the methods of documentation used to collect data on Student Achievements of Accounting. Before performing data analysis, prerequisite test held prior analysis covering normality test, linearity test and multicollinearity test. Data analysis method used is simple regression and multiple regression.

The results showed that: (1) there is a positive influence and significant of Interest in Learning toward Student Achievements in Accounting evidenced by $r_{x1y} = 0,489$; $t_{count} = 5,911 > t_{table} = 1,981$; $r^2_{x1y} = 0,239$. (2) there is a significant and positive influence of Learning Discipline Level toward Student Achievements of Accounting evidenced by $r_{x2y} = 0,374$; $t_{count} = 4,244 > t_{table} = 1,981$; $r^2_{x2y} = 0,140$. (3) there is a positive and significant influence of Peers toward Student Achievement of Accounting evidenced by $r_{x3y} = 0,394$; $t_{count} = 4,510 > t_{table} = 1,981$; $r^2_{x3y} = 0,155$. (4) there is a positive influence and significant of Interest in Learning, Learning Discipline Level, and Peers together towards Student Achievement of Accounting evidenced by $R_{y(1,2,3)} = 0,509$; $F_{count} = 12,712 > F_{table} = 2,455$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,245$. Effective contribution jointly given by 25,9% and there are still 74,1% as a result of other variables that are not addressed in this research. Thus, the overall results of this analysis support the hypothesis.

Keywords : Interest in Learning, Learning Discipline Level, Peers, Student Achievement of Accounting

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, fasilitas, semangat, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Amanita Novi Yushita, S.E., M.Si., dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan masukan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Siswanto, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan masukan untuk penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Edison Ahmad Jamli, Kepala SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Heru Subandri, S.E, guru Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Siswa-siswi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu yang telah bekerjasama dengan baik dan berkenan meluangkan waktu dalam mengisi angket penelitian.
8. Pihak-pihak yang penulis belum sebutkan yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih atas kebaikan dan perhatian yang diberikan.

diberikan.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat serta lindungannya kepadapihak-pihak yang terkait tersebut dan membalasnya dengan yang lebih baik. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Penulis,



Riut Iptian

NIM. 13803241098

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	13
2. Minat Belajar.....	23
3. Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	26
4. Teman Sebaya.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Paradigma Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Variabel Penelitian.....	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Uji Coba Instrumen.....	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	52
I. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Prasyarat Analisis.....	54

a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Linearitas.....	55
c. Uji Multikolinearitas.....	56
2. Uji Hipotesis.....	57
a. Analisis Regresi Sederhana.....	57
b. Analisis Regresi Ganda.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data.....	66
1. Deskripsi Data Umum.....	66
2. Deskripsi Data Khusus.....	66
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	67
b. Variabel Minat Belajar.....	70
c. Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	74
d. Variabel Teman Sebaya.....	78
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	83
1. Uji Normalitas.....	83
2. Uji Linieritas.....	84
3. Uji Multikolinieritas.....	85
C. Pengujian Hipotesis.....	86
1. Uji Hipotesis Pertama.....	86
2. Uji Hipotesis Kedua.....	88
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	90
4. Uji Hipotesis Keempat.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	95
1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	95
2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	98
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	102
4. Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.....	107
E. Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	17
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	46
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	47
4. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar.....	49
5. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	49
6. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya.....	49
7. Skor Alternatif Jawaban.....	50
8. Tabel Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	53
9. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
10. Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi.....	58
11. Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi.....	62
12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	68
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	72
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar.....	74
16. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	76
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	78
18. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya.....	80
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Teman Sebaya.....	82
20. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	83
21. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	84
22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas.....	85
23. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_1 - Y$).....	87
24. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_2 - Y$).....	88
25. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_3 - Y$).....	90
26. Rangkuman Hasil Regresi Ganda.....	92
27. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Paradigma Penelitian.....	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	70
4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	72
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar.....	74
6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	76
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar.....	78
8. Histogram Distribusi Teman Sebaya.....	80
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Teman Sebaya.....	82
10. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen.....	119
2. Penelitian.....	132
3. Distribusi Frekuensi.....	156
4. Uji Prasyarat Analisis.....	162
5. Uji Hipotesis.....	165
6. Nilai Tabel-Tabel.....	175
7. Surat-Surat.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari individu lain. Mereka saling bergantung satu sama lain. Manusia sendiri berkembang dan belajar dalam lingkungan keluarga, teman, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari tahapan tersebut, keluarga merupakan agen sosial yang memegang peran penting terhadap perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat pertama di mana anak berlatih untuk bersosialisasi. Barulah untuk tahap selanjutnya anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan teman, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu agen pendidikan yang paling berperan yaitu sekolah. Anak memasuki sekolah sejak kanak-kanak hingga usia dewasa mereka. Sekolah sebagai agen pendidikan akan menanamkan nilai-nilai afektif, kognitif, dan psikomotorik untuk membentuk kepribadian siswa. Namun, seringkali yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah hanyalah aspek kognitif saja, yaitu aspek pengetahuan siswa. Aspek yang lain seringkali terabaikan oleh pihak sekolah maupun pihak orang tua untuk mendapatkan penilaian ataupun evaluasi. Aspek kognitif ini seringkali diukur dengan tes prestasi belajar siswa. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru ketika pembelajaran di dalam kelas. Tes prestasi belajar digolongkan menjadi tes formatif, tes submatif, dan tes sumatif. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang dicapai siswa

mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Menurut Ngalim Purwanto (2003: 102-106), Prestasi Belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya keadaan kematangan, intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi belajar, disiplin belajar, dan kebiasaan belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti keadaan keluarga, guru, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan kesempatan. Dari faktor-faktor tersebut, faktor internal maupun faktor eksternal memiliki peran yang sama penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Slameto (2013: 180) mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah minat. Minat yang dimaksud dalam konteks tersebut merupakan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran di sekolah. Minat Belajar sendiri merupakan rasa senang dan tertarik terhadap suatu materi pembelajaran yang diekspresikan dengan perhatian dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Apabila seorang siswa memiliki minat terhadap pelajaran tertentu, maka ia akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, mendengarkan penjelasannya, dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tanpa ada yang menyuruh ataupun paksaan dari luar.

Nini Subini (2012: 87) mengungkapkan bahwa Minat Belajar sangat berdampak pada Prestasi Belajar siswa. Minat Belajar yang tinggi akan membawa anak untuk lebih mudah dalam mempelajari suatu materi

pembelajaran. Karena apabila seseorang tidak memiliki minat, tentunya ia tidak akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, seorang guru memiliki peranan penting di dalam kelas untuk menumbuhkan Minat Belajar siswa agar tertarik terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya.

Faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah disiplin belajar (Ngalim Purwanto, 2003: 104). Dalam hal ini keluarga juga menjadi agen yang penting bagi pembentukan kedisiplinan seorang anak. Keluargalah yang menanamkan kedisiplinan sejak seorang anak dilahirkan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kedisiplinan juga terbentuk melalui lingkungan pendidikan yang lain pula. Salah satu lingkungan pendidikan yang sangat mengutamakan kedisiplinan adalah sekolah. Di sekolah anak dituntut dan dilatih membiasakan diri mengikuti berbagai peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, baik itu disiplin untuk belajar maupun disiplin terhadap peraturan di sekolah. Untuk menanamkan kedisiplinan di sekolah seringkali juga diikuti dengan bentuk *punishment* bagi anak yang tidak mematuhi. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membentuk karakter disiplin pada siswa.

Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa akan membawa pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Nurul Zuriyah, 2007: 83). Jika Tingkat Kedisiplinan Belajar seorang anak rendah, maka kesungguhan anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar juga akan rendah. Sebaliknya, apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar tinggi maka ia akan memiliki kualitas belajar yang lebih baik dikarenakan kontrol dalam diri yang lebih baik pula.

Dari faktor eksternal terdapat Teman Sebaya yang dapat mempengaruhi

Prestasi Belajar siswa (Ngalim Purwanto, 2003: 105). Teman merupakan kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi pelengkap, sedangkan Teman Sebaya sendiri merupakan kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat yang memiliki kesamaan tingkat usia.

Seseorang tidak akan lepas dari pengaruh Teman Sebaya dan lingkungan mereka. Teman sendiri dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap seseorang (Mohammad Ali, 2008: 70). Permasalahan akan timbul apabila Teman Sebaya tersebut memberikan dampak yang negatif kepada individu. Teman Sebaya yang memiliki pengaruh positif akan membawa anak ke dalam lingkungan yang dapat membuat anak menerima dengan baik sesuatu yang akan membangun mereka. Seperti motivasi, semangat belajar, dan diskusi-diskusi yang membangun. Sebaliknya Teman Sebaya yang negatif akan membawa anak kepada tindakan yang mengarah pada kenakalan remaja.

Menurut Permendikbud No 53 Tahun 2015, untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukuran prestasi belajar dilakukan oleh satuan pendidikan yaitu sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria adalah kriteria yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi lulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Berdasarkan peraturan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul tahun 2016/ 2017, ditetapkan bahwa standar keberhasilan belajar minimal yang diperoleh siswa adalah 100%. Pada pembelajaran akuntansi SMA N 1 Sedayu menetapkan bahwa nilai KKM adalah sebesar 65, untuk itu standar

keberhasilan belajar yang harus dicapai sekolah adalah 100%. Apabila terdapat siswa yang belum dapat menuntaskan nilai di atas KKM, maka harus melakukan remedial. Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi berupa rerata dari nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan ujian akhir semester (UAS) sebelum remedial mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu diketahui bahwa siswa yang dapat menuntaskan nilai di atas kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65, hanya sebanyak 50 siswa (44,25%), sisanya sebanyak 63 siswa (55,75%) belum dapat mencapai KKM.

Minat Belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Begitu juga dengan Prestasi Belajar Akuntansi, dibutuhkan Minat Belajar dari siswa sehingga apa yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dengan baik. Dengan Minat Belajar yang tinggi, perhatian siswa akan terfokus pada materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajarnya. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu, diketahui bahwa Minat Belajar siswa masih kurang, hal ini terlihat dari 145 siswa terdapat 59 atau sebesar 40,69 % siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Kurangnya Minat Belajar siswa dari indikator perhatian siswa tersebut dilihat dari 10 siswa (6,67%) dari kelas XII IPS 1, 12 siswa (8%) dari kelas XII IPS 2, 15 siswa (10%) dari kelas XII IPS 3, 13 siswa (8,66%) dari kelas XII IPS 4, dan 9 siswa (6%) dari kelas XII IPS 5 pada indikator perhatian siswa dalam pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan

yang tidak berhubungan dengan pembelajaran akuntansi seperti berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran. Siswa mengeluh ketika guru memberikan tugas, hal ini menunjukkan bahwa pada indikator rasa senang juga masih kurang. Pada indikator rasa tertarik terlihat masih kurang, hal ini terlihat dari tidak adanya kemauan ataupun inisiatif siswa untuk meminjam atau membeli buku paket akuntansi yang dapat menambah informasi pengetahuan bagi siswa karena guru tidak menganjurkan buku paket akuntansi tertentu. Indikator lain terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, terlihat dari 145 siswa yang ada hanya sebanyak 15 atau 10,34% siswa yang mengajukan pertanyaan ketika guru membuka kesempatan untuk tanya jawab di dalam kelas.

Tingkat Kedisiplinan Belajar yang tinggi dibutuhkan agar siswa memiliki kontrol terhadap diri sendiri untuk melaksanakan kewajibannya dalam belajar. Tingkat Kedisiplinan Belajar akan mempengaruhi prestasi siswa, apabila siswa mampu mendisiplinkan diri untuk belajar rutin tentunya prestasi belajar siswa tersebut dapat maksimal. Begitu juga dengan Prestasi Belajar Akuntansi akan dapat maksimal apabila dalam belajar siswa memiliki disiplin yang tinggi. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu menunjukkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa masih kurang. Walaupun sekolah sudah menetapkan peraturan yang cukup ketat untuk menindaklanjuti siswa yang melanggar peraturan, namun tingkat pelanggaran terhadap peraturan masih cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dari data siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu yang terlambat masuk sekolah, dari 145 siswa

terdapat rata-rata sebanyak 15 siswa per hari yang terlambat masuk sekolah sehingga terlambat masuk kelas ketika pelajaran sudah dimulai. Kurangnya disiplin belajar siswa juga terlihat dari indikator tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas dan mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran akuntansi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. Berdasar data presensi siswa, dari 145 siswa terdapat rata-rata sebanyak 10 atau 6,89% siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan ataupun alasan yang jelas.

Faktor internal yang juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu latihan maupun ulangan (Ngalim Purwanto, 2003: 103). Apabila siswa terbiasa untuk mengulang materi pelajaran di rumah, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kemauan siswa untuk mengulang materi atau mengerjakan soal-soal latihan masih kurang, hal ini terlihat ketika guru menanyakan mengenai materi minggu sebelumnya siswa tampak kesulitan untuk menjawab. Kemudian ketika diminta sukarelawan untuk membantu tidak ada siswa yang bersedia untuk menjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa di dalam kelas masih kurang karena tidak ada pengulangan materi maupun latihan yang dilakukan oleh siswa di rumah meskipun guru sudah memberikan tugas untuk mempelajari materi di rumah.

Teman Sebaya juga memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar. Teman Sebaya memiliki peranan penting pada perkembangan anak diusia remaja. Diusia remaja kedekatan antar teman akan meningkat, apabila

seorang anak tidak mampu memilah pergaulan tentunya akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak maupun prestasi belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan dari pergaulan Teman Sebaya tidaklah sedikit. Sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan dalam indikator sebagai teman belajar, siswa menyatakan bahwa teman mereka tidak saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas, siswa justru ikut-ikutan tidak mengerjakan tugas ketika teman yang lain tidak mengerjakan tugas. Keakraban antar siswa yang terjalin cukup baik, akan tetapi kurang dimanfaatkan untuk saling mendukung dalam hal belajar. Siswa jarang memanfaatkan waktu untuk belajar kelompok maupun saling berdiskusi mengenai materi pelajaran akuntansi dengan teman mereka. Bahkan ketika ditugaskan guru untuk belajar kelompok siswa tidak fokus untuk berdiskusi mengenai materi. Hal ini menunjukkan bahwa Teman Sebaya di lingkungan siswa belum memberikan dukungan yang maksimal bagi Prestasi Belajar mereka.

Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka teridentifikasi permasalahan yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa kelas XII IPS SMA N 1

Sedayu belum maksimal, yang terlihat dari adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang ditentukan sehingga siswa harus mengikuti program remedial.

2. Kurangnya Minat Belajar Siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu terhadap mata pelajaran akuntansi, terlihat dari indikator kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran, rasa senang dan tertarik yang masih belum muncul, serta aktivitas siswa yang masih rendah dalam kegiatan tanya jawab. Hal tersebut dapat menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.
3. Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa masih kurang terlihat dari indikator tingkat pelanggaran terhadap peraturan masih cukup tinggi, tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas, mengerjakan pekerjaan rumah mata pelajaran akuntansi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai, dan siswa yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan ataupun alasan yang jelas. Kurangnya kedisiplinan belajar dalam diri siswa dapat menyebabkan prestasi belajar yang tidak maksimal.
4. Kemauan siswa untuk melakukan latihan dan ulangan masih rendah, indikator tersebut menunjukkan bahwa kesiapan siswa di dalam kelas masih kurang karena tidak ada pengulangan materi maupun latihan yang dilakukan oleh siswa di rumah. Hal tersebut dapat menghambat pembelajaran di dalam kelas dan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa.
5. Teman Sebaya belum sepenuhnya memberikan pengaruh baik dalam belajar, terlihat dalam indikator sebagai teman belajar, siswa menyatakan bahwa teman mereka tidak saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas, siswa

jarang memanfaatkan waktu untuk belajar kelompok maupun saling berdiskusi mengenai materi pelajaran akuntansi. Ketika ditugaskan guru untuk belajar kelompok siswa tidak fokus untuk berdiskusi mengenai materi. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan agar mendapatkan hasil yang mendalam mengenai Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS SMA 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini difokuskan pada faktor yang diduga memiliki pengaruh cukup besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya. Pertimbangan yang mendasari ketiga variabel tersebut adalah Minat Belajar merupakan modal dasar siswa untuk mau mempelajari akuntansi, Tingkat Kedisiplinan Belajar merupakan kontrol utama siswa dalam belajar, dan Teman Sebaya merupakan orang yang akan berada di lingkungan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai rerata dari nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan ujian akhir semester (UAS) sebelum remedial mata pelajaran Akuntansi sebagai indikator Prestasi Belajar Akuntansi pada kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017?
3. Bagaimana pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017?
4. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.
2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.
3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

4. Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil berbagai keputusan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rencana, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan bermanfaat bagi studi yang diambil oleh peneliti.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dorongan untuk belajar lebih giat dan meraih prestasi belajar yang lebih baik pula.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Bagi siswa, prestasi belajar di sekolah dijadikan sebagai tolak ukur mengetahui kemampuan dan keberhasilan mereka ketika belajar. Menurut Nanan Syaodih Sukmadinata (2004: 102), prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan penguasaan materi, keterampilan, dan motorik siswa yang dapat diukur dengan simbol, huruf, angka, maupun kalimat. Tidak berbeda jauh dengan pendapat sebelumnya, Dimiyati dan Mujiyono (2009: 200) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa ketika pembelajaran di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) bahwa “prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, kita akan mengetahui

kedudukan anak di dalam kelas, apakah anak tersebut masuk kelompok pandai, sedang, atau kurang.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 151) prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian secara menyeluruh yang meliputi:

- 1) Prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini meliputi ingatan, pemahaman, sintesa, analisis, dan evaluasi.
- 2) Prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- 3) Prestasi belajar dalam bentuk sikap dan nilai.

Pengungkapan nilai dalam ranah sikap dan nilai akan sangat sulit dilakukan karena sifatnya yang *intangibile*. Untuk itu, yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan mengambil beberapa indikator yang dianggap penting dan dapat mewakili penilaian sikap sebagai cerminan hasil belajar siswa.

Menurut Saifuddin Anwar (2002: 9) dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dengan ulangan harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester dapat dijadikan sebagai alat ukur prestasi belajar siswa.

Siswa kelas XII IPS diwajibkan untuk mempelajari mata pelajaran

akuntansi. Akuntansi menurut Slamet Sugiri (2012: 1) diartikan sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. Sedangkan menurut Al Haryono Jusup (2011: 5) menjabarkan pengertian akuntansi secara umum “ditinjau dari sudut kegiatannya, Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan suatu entitas”. Mempelajari tentang Akuntansi membuat siswa memperoleh informasi bagaimana proses pencatatan, pengidentifikasian, peringkasan, pelaporan, penganalisisan data keuangan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna informasi dari suatu perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa berbentuk angka yang dicapai setelah belajar mata pelajaran Akuntansi yang membahas tentang pencatatan, pengidentifikasian, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan pada suatu entitas.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa akan berbeda-beda sesuai cara memperolehnya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri

siswa.

1) Faktor intern, meliputi:

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan ada tidaknya cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor ekstern, meliputi:

- a) Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar yang digunakan, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 139), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor internal siswa, faktor eksternal siswa, dan pendekatan belajar siswa. Adapun penjelasannya disajikan di dalam tabel berikut:

Tabel 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis: - jasmani - mata dan telinga 2. Aspek Psikologis: - intelegensi - sikap - minat - bakat - motivasi	1. Lingkungan Sekolah: - keluarga - guru dan staf - masyarakat - teman 2. Lingkungan Nonsosial: - rumah - sekolah - peralatan - alam	1. Pendekatan Tinggi: - <i>speculative</i> - <i>achieving</i> 2. Pendekatan Sedang: - <i>analitical</i> - <i>deep</i> 3. Pendekatan Rendah: - <i>reproductive</i> - <i>surface</i>

Muhibbin Syah (2005: 139)

Dari faktor internal terdapat aspek fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa dan aspek psikologis. Dari faktor eksternal terdapat lingkungan sekolah yang meliputi keluarga, guru dan staf, masyarakat, serta teman yang akan banyak menghabiskan banyak waktu dengan siswa. Selain itu terdapat pendekatan belajar siswa yang meliputi pendekatan tinggi, pendekatan sedang, dan pendekatan rendah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 162-165), yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor-faktor dari dalam individu dan faktor-faktor lingkungan. Faktor dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah dan faktor rohaniah. Faktor jasmaniah sendiri meliputi kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial,

psikomotor, serta kondisi afektif serta konatif dari individu.

Faktor-faktor lingkungan meliputi keluarga, suasana lingkungan rumah, kondisi dan suasana sosial psikologis dalam keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga menjadi faktor yang sangat penting di sini, karena keluarga merupakan agen sosial pertama yang akan memberikan pedoman dan landasan pendidikan bagi anak. Faktor fisik dan sosial psikologis juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Suasana rumah, sarana dan prasarana belajar anak, keadaan ruang untuk belajar anak, dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi suasana lingkungan seperti tenang atau banyaknya kegaduhan yang dapat mengganggu suasana belajar.

Tidak berbeda jauh dengan ketiga pendapat yang telah dikemukakan, Nini Subini (2012: 85-102) mengungkapkan tiga kelompok faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Penjelasan secara lebih rinci sebagai berikut:

1) Faktor internal, meliputi:

- a) Kesehatan dan cacat tubuh, misal kurangnya kemampuan penginderaan seperti penglihatan ataupun penerangan.
- b) Intelegensi (kecerdasan), kemampuan umum seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar, atau berpikir, abstrak.
- c) Bakat dan Minat, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

- d) Kematangan (kesiapan), yaitu suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - e) Motivasi, dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari atau tidak melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
 - f) Kelelahan, kelelahan dapat dibedakan menjadi kelelahan jasmani dan rohani.
 - g) Perhatian dan sikap (perilaku), dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang dengan performa guru atau pendidik.
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
- a) Faktor Keluarga, terdiri dari cara mendidik anak, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor Sekolah, terdiri dari guru, metode mengajar, instrumen/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar teman sebaya, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah.
 - c) Faktor Masyarakat, terdiri dari kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar
- a) Pendekatan *Achieving* (Pencapaian prestasi tinggi), kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk

mewujudkan *ego enhancement* (ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi).

b) Pendekatan *Surface* (Permukaan atau bersifat lahiriah), kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan luar (ekstrinsik).

c) Pendekatan *Deep* (Mendalam), kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik).

Siswa akan mendapat prestasi belajar yang tinggi ketika mendapat dukungan yang menggerakkan diri siswa untuk giat belajar. Menurut Ngalim Purwanto (2003: 102-106) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor internal yang disebut faktor individual, adalah sebagai berikut:

a) Kematangan/ pertumbuhan, setiap anak memiliki tingkat kematangan sendiri untuk belajar dan memahami sesuatu sesuai tingkatan umur dan kemampuan jasmaninya.

b) Kecerdasan/ Intelegensi, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi oleh taraf kecerdasannya.

c) Latihan dan ulangan, apabila seringkali mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.

d) Motivasi belajar, yaitu motif pendorong bagi seseorang untuk belajar sebaik-baiknya.

- e) Disiplin belajar, merupakan sifat pribadi yang dimiliki seseorang untuk selalu memenuhi aturan dalam belajarnya dan tekun dalam segala usahanya.
 - f) Kebiasaan belajar, merupakan sifat pribadi seseorang yang berupa kebiasaan atau rutinitas dalam belajar baik kebiasaan dalam hal waktu maupun gaya belajar.
- 2) Faktor-faktor eksternal yang disebut faktor sosial adalah sebagai berikut:
- a) Keadaan keluarga, suasana keadaan keluarga yang bermacam-macam akan turut menentukan bagaimana belajar siswa dan apa yang dapat dicapai oleh siswa.
 - b) Guru, sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, dan bagaimana cara guru mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - c) Alat-alat pelajaran, cukupnya alat-alat dan perlengkapan mengajar guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.
 - d) Motivasi sosial, merupakan dorongan dari luar orang tersebut, seperti guru atau orang tua yang memberikan masukan dan dorongan sehingga anak-anak memiliki hasrat untuk belajar dengan baik.
 - e) Lingkungan masyarakat, merupakan keadaan sekitar rumah di luar keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak untuk

bersosial.

- f) Lingkungan teman sebaya, merupakan keadaan sekitar orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status sehingga mempengaruhi perkembangan anak dari cara berperilaku, berpakaian, dan berucap.
- g) Lingkungan sekolah, merupakan keadaan sekitar sekolah yang mendukung siswa dalam belajarnya, seperti keadaan sekolah yang nyaman, fasilitas yang tersedia, dan ruang kelas yang luas.
- h) Kesempatan yang tersedia merupakan kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari.

Dari berbagai pendapat yang telah diuraikan, pada dasarnya memiliki inti yang sama, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat berasal dalam diri siswa (internal) maupun dari faktor yang dari luar (eksternal), sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, seperti:
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi
 - c) Perhatian
 - d) Minat
 - e) Kematangan
 - f) Motivasi
 - g) Disiplin Belajar

- h) Kebiasaan belajar
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, seperti:
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Keadaan ekonomi keluarga
 - c) Motivasi sosial
 - d) Lingkungan Teman Sebaya
 - e) Kegiatan anak dalam masyarakat
 - f) Teman bergaul

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat Belajar menurut Slameto (2013: 180), adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas dalam belajarnya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan hal itu dengan rasa senang. Suatu minat dapat ditunjukkan dengan sikap bahwa siswa lebih menyukai hal ini dibandingkan dengan hal yang lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tersebut cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap subjek tersebut.

Muhibbin Syah (2005: 136) mendefinisikan Minat Belajar sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tertinggi atau keinginan yang besar untuk mempelajari sesuatu. Apabila siswa memiliki kegairahan yang tinggi dalam mempelajari sesuatu khususnya dalam pembelajaran, hal

tersebut merupakan suatu modal yang sangat baik bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih tinggi.

Winkel (2004: 30) mengungkapkan bahwa Minat Belajar adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada hal tertentu khususnya belajar dan merasa senang berkecimpung dalam hal tersebut. Subjek yang dimaksud disini adalah siswa. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan merasa tertarik dan senang berkecimpung di dalam mempelajari materi mata pelajaran tersebut.

Tidak berbeda jauh dengan pendapat-pendapat sebelumnya yang telah dipaparkan, Nini Subini (2012: 87) mengungkapkan bahwa Minat Belajar timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Adanya tindakan ataupun aktivitas tanpa ada yang menyuruh menunjukkan bahwa minat akan disertai dengan adanya partisipasi aktif terhadap suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu tentunya akan lebih mudah dalam mempelajari hal tersebut. Hal ini juga terjadi pada siswa, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu, tentunya akan lebih mudah dalam menerima materi dan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Minat Belajar adalah suatu rasa ketertarikan, rasa senang yang ada di dalam diri siswa sebagai kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui perhatian yang diberikan dan

partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Indikator Minat Belajar

Minat Belajar seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari kegiatan yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) mengungkapkan bahwa Minat Belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut, dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatnya. Menurut Slameto (2013: 180) siswa yang mempunyai Minat Belajar akan memiliki ciri-ciri:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang pembelajaran.
- 2) Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.
- 3) Adanya daya tarik atau keinginan untuk belajar.
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Minat Belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Rasa senang, rasa senang ditunjukkan dengan tidak adanya rasa susah (kesusahan) maupun kecewa dalam mempelajari suatu hal.
- 2) Rasa tertarik, adanya rasa tertarik menunjukkan bahwa anak menaruh minat terhadap suatu hal sehingga merasa ingin untuk

mempelajari hal tersebut.

- 3) Perhatian siswa, hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan siswa untuk memusatkan perhatian terhadap apa yang dijelaskan oleh guru mereka.
- 4) Keaktifan siswa, yaitu adanya usaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran baik dengan bertanya, menjawab pertanyaan guru, maupun berdiskusi dalam kelompok belajar.

3. Tingkat Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Tingkat Kedisiplinan Belajar

Pada dasarnya siswa harus mengendalikan diri untuk tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Menurut Tabrani Rusyan (2009: 73) “disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya”. Seorang siswa memiliki kewajiban mematuhi peraturan yang diterapkan di sekolah. Apabila sedang mengikuti pelajaran, siswa juga harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh guru yang mengampu mata pelajaran tersebut.

Malayu Hasibuan (2014: 193) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma yang berlaku. Sekolah merupakan tempat belajar untuk siswa-siswa yang ingin mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Selain sebagai tempat untuk mendapat ilmu

pengetahuan, keterampilan, dan sikap sekolah juga berperan untuk mendidik siswa-siswanya dalam hal kedisiplinan. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa belajar tentang norma kehidupan yang berlaku di masyarakat. Dengan disiplin yang baik tentunya juga akan menghasilkan pembelajaran yang optimal.

Seorang siswa yang memiliki disiplin yang baik dan melakukan kegiatan belajar rutin akan memiliki situasi berbeda dengan siswa yang tidak belajar. Belajar mengarahkan diri siswa untuk melakukan kegiatan yang lebih positif daripada sebelumnya. Menurut Nini Subini (2012: 85), belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang melalui suatu proses alamiah atau keadaan sementara pada diri seseorang. Perubahan tingkah laku dari siswa akibat adanya pengalaman dan latihan. Belajar membuat diri siswa mengalami perubahan positif dan aktif serta mendapat pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Sugihartono (2013: 74), “belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”. Perubahan yang bersifat permanen tidak akan hilang begitu saja, melainkan akan terus dimiliki dan akan bertambah apabila dilatih secara terus menerus. Interaksi dengan lingkungan diperlukan untuk proses pengembangan diri menjadi lebih baik.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar adalah suatu tingkatan yang dapat mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, dan peraturan-peraturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.

Malayu Hasibuan (2014: 193) mengungkapkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar yang baik harus dimiliki seorang siswa sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap proses belajar yang sedang dijalannya. Tingkat Kedisiplinan Belajar yang baik diukur dengan besarnya tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga siswa mengalami perubahan tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dari hasil yang dikerjakannya.

b. Indikator Tingkat Kedisiplinan Belajar

Tabrani Rusyan (2009: 76-77) mengemukakan bahwa agar dapat melaksanakan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, maka perlu ada suatu ketetapan yang telah disepakati, yaitu tata tertib dan peraturan sekolah. Adapun ciri-ciri disiplin belajar tersebut antara lain:

- 1) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan, sehingga proses pembelajaran lancar.
- 2) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku di sekolah atau suatu

lembaga pendidikan tertentu.

- 3) Tidak acuh terhadap peraturan yang berlaku, baik guru maupun siswa.
- 4) Tidak suka berbohong.
- 5) Tingkah laku yang menyenangkan.
- 6) Rajin dalam belajar
- 7) Tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.
- 8) Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri, sebab akan menemui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 9) Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 10) Tidak sering meninggalkan pelajaran pada saat belajar.
- 11) Tidak sekali-kali mengabaikan tugas yang diberikan guru.
- 12) Taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, meliputi:
 - a) Menerima, menganalisa, dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan.
 - b) Berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pembelajaran sekolah.
 - c) Tidak membut keributan di dalam kelas.
 - d) Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Diharapkan siswa dapat mematuhi dan mentaati tata tertib dalam pembelajaran maupun di lingkungan sekolah sehingga dapat ditegakkan

disiplin yang tinggi dalam belajar. Apabila ketertiban dalam belajar tidak dapat dijalankan semestinya, maka ketidaktertiban akan terjadi dan berakibat terganggunya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Menurut Nurul Zuriyah (2007: 83) “seseorang dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya”. Adapun dalam belajar, seseorang dikatakan memiliki disiplin belajar apabila:

- 1) Penuh kesadaran dalam belajar
- 2) Tekun dalam belajar
- 3) Tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas untuk belajar.

Perilaku yang harus ditunjukkan siswa dalam menumbuhkan disiplin belajar yang baik dengan adanya kesadaran diri yang tinggi, latihan dan kebiasaan yang baik. Apabila siswa tidak memiliki kesadaran diri terhadap pentingnya disiplin belajar, prestasi belajar yang diinginkan akan sulit untuk dicapai. Penanaman disiplin belajar harus dilakukan sejak dini pada siswa, dari tiba di sekolah tepat waktu, tidak membolos, selalu mengerjakan tugas yang diberikan, dan mematuhi peraturan yang diterapkan sekolah maupun guru. Kebiasaan baik yang dipaksakan apabila dilakukan secara teratur dan berkelanjutan akan menjadi kebiasaan yang mudah untuk dilakukan.

Dari uraian tersebut, maka peneliti menyimpulkan indikator Tingkat Kedisiplinan Belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, yaitu kesadaran dari dalam diri siswa terhadap tugas-tugas yang diterimanya dan kemauan diri sendiri untuk mengerjakan kewajiban yang diterimanya.
- 2) Tepat waktu dalam belajar, yaitu kesadaran siswa untuk mau menepati waktu yang telah ditentukan sesuai jadwal yang telah diatur oleh sekolah maupun menepati waktu belajar yang harus dilakukan di rumah.
- 3) Tidak membolos saat pelajaran, yaitu suatu upaya untuk tidak meloloskan diri ataupun melarikan diri dari kegiatan yang seharusnya dilaksanakan.
- 4) Patuh dan tidak menentang peraturan yang sudah diterapkan, yaitu menaati tata tertib maupun peraturan yang telah ditentukan oleh sekolah serta tidak berupaya untuk melakukan pelanggaran terhadap tata tertib tersebut.
- 5) Tidak malas belajar, yaitu adanya kemauan atau kesungguhan untuk belajar yang disertai dengan rasa senang dan semangat.
- 6) Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya, yaitu adanya perasaan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang menjadi kewajibannya dan tidak melimpahkan tanggung jawab tersebut kepada orang lain.

4. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1429), teman berarti kawan, sahabat, orang yang bersama-sama bekerja, yang menjadi pelengkap. Teman Sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat, atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Sedangkan menurut Riana Bagaskorowati (2010: 122), Teman Sebaya (*peer*) yaitu “kelompok sosial yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki kesamaan ciri-ciri, seperti kesamaan tingkat usia, tingkah laku, atau psikologis”. Tidak berbeda jauh dengan pendapat sebelumnya, Santrock (2003: 232) mendefinisikan Teman Sebaya sebagai “individu yang tingkat kematangan dan umurnya kurang lebih sama”. Jadi Teman Sebaya dapat disimpulkan sebagai kawan atau sahabat yang sama-sama bekerja atau berbuat yang memiliki kesamaan sosial, tingkat kematangan, dan umurnya kurang lebih sama.

Dengan bergaul dengan Teman Sebaya dan masyarakat, anak memperoleh kesempatan untuk menjadi dirinya sendiri dan anak memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan apa yang dihayatinya. Teman yang wajar akan memberikan kesempatan kepada anak untuk menghayati pengalaman-pengalaman bermain mereka sesuai dengan keinginan dan pilihan mereka tanpa adanya suatu paksaan dari pihak lain.

Menurut Mohammad Ali (2008: 70), remaja seringkali

membangun interaksi sesama teman sebayanya dengan cara yang khas yaitu dengan membentuk semacam geng. Interaksi dalam suatu kelompok biasanya sangat intens dan memiliki solidaritas yang tinggi. Dengan adanya interaksi yang intens antar Teman Sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan mereka. Dikatakan berdampak positif apabila perbuatan, perkataan, dan sikap yang mereka cerna adalah perbuatan, perkataan, dan sikap yang positif serta sesuai dengan norma-norma maupun peraturan yang ada sehingga berdampak baik untuk perkembangan anak. Dikatakan berdampak negatif apabila perbuatan, perkataan, dan sikap yang mereka cerna adalah perbuatan, perkataan, dan sikap yang tidak menguntungkan bagi perkembangan anak.

b. Indikator Teman Sebaya

Seorang anak akan bergaul dengan siapa saja terutama dengan teman sebaya mereka. Teman Sebaya memiliki fungsi yang penting bagi perkembangan anak. Santrock (2003: 219-220) sendiri mengemukakan bahwa fungsi Teman Sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia di luar keluarga.

Persahabatan dan Teman Sebaya merupakan hal yang saling berkaitan. Persahabatan akan terbentuk seiring dengan intensnya dan lamanya waktu yang mereka habiskan bersama. Santrock mengungkapkan enam fungsi persahabatan (2003: 227), yaitu:

- 1) Kebersamaan. Persahabatan memberikan para remaja teman akrab,

seseorang yang bersedia menghabiskan waktu dengan mereka dan bersama-sama dalam aktivitas.

- 2) Stimulasi. Persahabatan memberikan para remaja informasi-informasi mengenai dunia sekitar mereka.
- 3) Dukungan fisik. Persahabatan memberikan waktu, kemampuan-kemampuan, dan pertolongan.
- 4) Dukungan ego. Persahabatan menyediakan harapan atas dukungan, dorongan, dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.
- 5) Perbandingan sosial. Persahabatan menyediakan informasi tentang bagaimana cara berhubungan dengan orang lain dan apakah para remaja baik-baik saja.
- 6) Keintiman/ afeksi. Persahabatan memberikan hubungan yang hangat, dekat, dan saling percaya dengan individu yang lain, hubungan yang berkaitan dengan pengungkapan diri sendiri.

Dengan melihat banyaknya waktu interaksi yang anak gunakan untuk bergaul dengan teman mereka, tentunya akan membawa pengaruh terhadap sikap, sifat, dan perilaku mereka. Secara tidak langsung kepribadian mereka terbentuk melalui lingkungan teman sebaya tersebut. Apabila siswa dapat memilih teman yang tepat, tentunya akan banyak membangun hal positif dalam diri mereka. Sebaliknya, apabila siswa salah dalam mencari teman, pengaruh-

pengaruh negatif akan banyak masuk ke dalam diri mereka dan akan berujung pada penurunan prestasi belajar mereka.

Hal ini juga dikemukakan oleh Save M. Dagun (2002: 63), yang mengemukakan bahwa berinteraksi dengan Teman Sebaya dapat memberikan empat unsur positif yaitu pertama, saling memberikan perhatian dan saling memberikan mufakat; kedua, membagi perasaan dan saling menerima diri; ketiga, saling percaya; dan keempat, memberikan sesuatu kepada yang lain. Namun kembali lagi bahwa teman sebaya juga memungkinkan seorang anak memperoleh pengaruh negatif dari teman yang lain. Save M. Dagun memberikan enam kategori yang berkembang pada anak dalam kaitan interaksi dengan teman sebayanya:

- 1) Perasaan ketergantungan pada teman sebayanya lebih besar daripada terhadap orang dewasa
- 2) Perasaan simpati dan perasaan cinta semakin bertambah.
- 3) Ia ingin mempengaruhi yang lain, ingin menjadi pemimpin atas temannya.
- 4) Perasaan kompetisi bertambah.
- 5) Suka bertengkar
- 6) Aktivitas bernada agresif semakin bertambah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan lima hal yang akan digunakan sebagai indikator Teman Sebaya, yaitu:

- 1) Sebagai teman belajar, teman sebaya akan berperan sebagai teman

belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas teman akan saling mendukung dalam berbagai kegiatan di dalam kelas seperti dalam kegiatan diskusi ataupun tugas kelompok. Di luar kelas juga tidak menutup kemungkinan akan memberikan ruang belajar bagi anak seperti mengerjakan pekerjaan rumah secara bersama ataupun belajar bersama.

- 2) Sebagai stimulasi, teman sebaya berperan dalam memberikan informasi kepada teman yang lain.
- 3) Memberikan perasaan simpati dan perasaan cinta, yaitu memberikan pertolongan, waktu, maupun kemampuan-kemampuan bagi teman mereka yang mereka anggap sedang mengalami kesusahan. Teman sebaya akan memberikan dukungan yang membangkitkan semangat berani, menumbuhkan perasaan dihargai, dan merasa diri menarik perhatian orang lain.
- 4) Sebagai perbandingan sosial, teman sebaya memberikan kesempatan pada anak untuk mengetahui informasi mengenai pribadi, karakter, maupun sifat-sifat yang dimiliki orang lain. Dengan mengetahui hal itu, individu dapat merefleksikan kepada dirinya sendiri guna mengetahui kekurangan dan mengevaluasi kemampuan dan kelemahan dalam diri mereka sendiri. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung anak belajar untuk meningkatkan kemampuan diri agar menjadi lebih baik.
- 5) Memberikan suasana keakraban saat belajar, yaitu suasana

kehangatan, keakraban, penerimaan diri individu secara terbuka akan ditemukan melalui teman sebaya. Penerimaan yang baik dari teman sebaya akan memberikan anak perasaan senang untuk belajar bersama teman sebaya.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Kuncara Gati Pracaya (2013). Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,320$; $r^2_{x_2y} = 0,102$; $t_{hitung} 2,274 > t_{tabel} 2,000$.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel Minat Belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu pada penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas Pengaruh Perhatian Orang Tua, tetapi menggunakan variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Teman Sebaya. Perbedaan lain terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan

Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014” yang disusun oleh Arif Yuhdi Setiawan (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,440 dan koefisien determinasi sebesar 0,194 yang artinya sebesar 19,4% variabel Disiplin Belajar siswa mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas Teman Sebaya dan Minat Belajar. Perbedaan lain terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sedayu sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/1014” yang disusun oleh Efi Baity Fadzila (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,228 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,045 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel Teman Sebaya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada variabel bebas Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Metode Belajar. Perbedaan lain terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sedayu sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akuntansi tentu akan lebih mudah dalam mempelajari akuntansi. Karena seorang anak akan memperhatikan dan mudah menerima apabila memiliki Minat Belajar yang tinggi. Minat yang tinggi akan menjadikan anak melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dianggap penting oleh dirinya sendiri. Tingginya Minat Belajar anak terhadap pelajaran tersebut, tentunya akan mempermudah anak untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Jika seorang anak tidak memiliki minat untuk belajar, ia tidak akan bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Apabila minat tersebut sudah tidak terdapat di dalam diri siswa, tentu materi yang disampaikan tidak akan dapat diterima sehingga prestasi belajarnya akan menjadi rendah.

2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Tingkat Kedisiplinan Belajar timbul dari dalam siswa itu sendiri. Tingkat Kedisiplinan Belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa

memiliki kualitas yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat menjadikan anak memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki Tingkat Kedisiplinan Belajar yang rendah akan cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah dikarenakan rendahnya kontrol dalam diri siswa untuk mematuhi peraturan sekolah maupun di kelas dalam belajar.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa biasanya akan lebih senang mencurahkan berbagai permasalahan kepada Teman Sebaya mereka dibandingkan kepada keluarga mereka. Sebagian besar waktu mereka juga dihabiskan untuk bersama teman sebaya dibandingkan berkumpul dengan keluarga. Siswa yang memiliki Teman Sebaya yang dapat mendukungnya untuk berprestasi, tentunya juga akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa agak dapat meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki Teman Sebaya yang kurang mendukungnya untuk berprestasi, tentunya akan membuat semangat anak untuk belajar berkurang sehingga menyebabkan prestasi belajar mereka juga menjadi kurang baik.

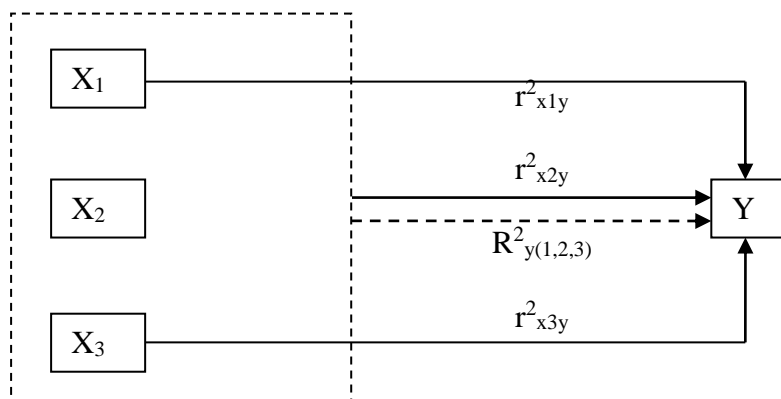
4. Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Apabila seorang siswa memiliki Minat Belajar yang tinggi, didukung disiplin belajar yang tinggi pula, serta Teman Sebaya yang dapat memberikan pengaruh positif sehingga dapat membantu, mendukung, dan memberikan motivasi satu sama lain hal ini dapat menjadi pendorong bagi

siswa untuk giat belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Apabila hal-hal tersebut dapat bersinergi dengan baik satu sama lain tentunya akan sangat mempermudah siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam paradigma penelitian seperti gambar berikut:



Gambar 1. Skema Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Variabel Minat Belajar
- X_2 : Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar
- X_3 : Variabel Teman Sebaya
- Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi
- $r^2_{x_1y}$: Pengaruh X_1 terhadap Y
- $r^2_{x_2y}$: Pengaruh X_2 terhadap Y

$r^2_{x_3y}$: Pengaruh X_3 terhadap Y

$R^2_{y(1,2,3)}$: Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 90). Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, dimana penelitian ini dilakukan untuk meneliti variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu yang beralamat di Jalan Kemusuk Km 1 Argomulyo, Sedayu, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari – 26 Januari 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu adalah Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

2. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menjadi sebab adanya variabel terikat. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa berbentuk angka yang dicapai setelah belajar mata pelajaran Akuntansi yang membahas tentang pencatatan, pengidentifikasian, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan pada suatu entitas. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini berupa nilai akhir semester (UAS) sebelum remedial siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu.

2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu rasa ketertarikan, rasa senang yang ada di dalam diri siswa sebagai kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui perhatian yang diberikan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Indikator Minat Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasa senang, rasa tertarik, perhatian siswa dan keaktifan siswa.

3. Tingkat Kedisiplinan Belajar

Tingkat Kedisiplinan Belajar adalah suatu tingkatan yang dapat mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa dalam

melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, dan peraturan-peraturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Indikator Tingkat Kedisiplinan Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan, tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat pelajaran, patuh dan tidak menentang peraturan yang sudah diterapkan, tidak malas belajar, dan tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya.

4. Teman Sebaya

Teman Sebaya adalah kawan atau sahabat yang sama-sama bekerja atau berbuat yang memiliki kesamaan sosial, tingkat kematangan, dan umurnya kurang lebih sama. Lima hal yang akan digunakan sebagai indikator Teman Sebaya, yaitu sebagai teman belajar, sebagai stimulasi, memberikan perasaan simpati dan perasaan cinta, sebagai perbandingan sosial, dan memberikan suasana keakraban saat belajar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 297), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karena penelitian ini menggunakan

wilayah generalisasi, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 dengan jumlah 145 siswa yang terdiri dari 5 kelas:

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	29
XII IPS 2	28
XII IPS 3	28
XII IPS 4	30
XII IPS 5	30
Jumlah Populasi	145

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, dengan alasan semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah siswa.

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penentuan pengambilan sampel menurut Nomogram Hary King (Sugiyono, 2015: 129). Penentuan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebesar 145 yaitu dengan menarik garis angka 145 melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik di atas angka 70. Titik itu kurang lebih 65, untuk kesalahan 5% berarti taraf kepercayaan 95%, sehingga faktor pengalinya = 1,195. Maka jumlah sampel yang diambil yaitu $0,65 \times 145 \times 1,195 = 112,628$ dibulatkan menjadi 113

sampel.

Penentuan besarnya sampel tiap kelas dihitung dengan cara jumlah siswa tiap kelas dibagi dengan jumlah populasi (145 siswa) dikali dengan jumlah sampel (113 siswa) yang telah ditentukan.

Tabel 3. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII IPS 1	29	$(29/145*113) = 23$
2	XII IPS 2	28	$(28/145*113) = 22$
3	XII IPS 3	28	$(28/145*113) = 22$
4	XII IPS 4	30	$(30/145*113) = 23$
5	XII IPS 5	30	$(30/145*113) = 23$
	Jumlah	145	113

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondennya untuk dijawab (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini, angket digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang ada. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 tentang Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih

mengarah pada pengumpulan data sebagai pendukung data penelitian yang dibutuhkan yaitu data Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 yang berupa nilai rerata dari nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan ujian akhir semester (UAS) sebelum remedial mata pelajaran Akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban dari yang telah disediakan. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 tentang Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

Berdasarkan definisi operasional dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pertanyaan.

1. Membuat Kisi-Kisi

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Rasa senang	1, 2, 3*	3
2.	Rasa tertarik	4, 5, 6*, 7, 8	5
3.	Perhatian siswa	9, 10*, 11, 12, 13*	5
4.	Keaktifan siswa	14, 15, 16*, 17, 18	5
Total			18

*Pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan	1*, 2, 3*	3
2.	Tepat waktu dalam belajar	4, 5*, 6	3
3.	Tidak membolos saat pelajaran	7*, 8, 9	3
4.	Patuh dan tidak menentang peraturan yang sudah diterapkan	10, 11*, 12	3
5.	Tidak malas belajar	13, 14*, 15	3
6.	Tidak menyuruh orang lain untuk menyelesaikan tugasnya	16, 17*, 18	3
Total			18

*Pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Sebagai teman belajar	1, 2, 3*, 4, 5	5
2.	Sebagai stimulasi	6, 7, 8, 9, 10*	5
3.	Memberikan perasaan simpati dan perasaan cinta	11, 12*, 13, 14, 15*	5
4.	Sebagai perbandingan sosial	16, 17, 18*	3
5.	Memberikan suasana keakraban dalam belajar	19, 20, 21	3
Total			21

*Pernyataan negatif

2. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung tentang gagasan yang ada dalam studi pustaka, sedangkan pernyataan negatif sebaliknya.

3. Scoring

Pengukuran angket dengan menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi mempunyai alternatif jawaban selalu/ sangat setuju, sering/ setuju, jarang/ tidak setuju, dan tidak pernah/ sangat tidak setuju.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)/ Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR)/ Setuju (S)	3	2
Jarang (JR)/ Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP)/ Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data apabila telah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen (Eko Putro Widoyoko, 2009: 128). Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut sah atau valid. Sebaliknya, apabila validitasnya rendah menunjukkan bahwa instrumen kurang valid. Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur kesahihan butir soal instrumen. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini

digunakan teknik korelasi *Product Moment* angka kasar dari *Karl Pearson* (Eko Putro Widoyoko, 2009: 137), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor item

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid apabila $r_{xy\text{hitung}}$ sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, apabila $r_{xy\text{hitung}}$ lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen tersebut tidak valid. Kesahihan butir ditunjukkan oleh koefisien korelasi butir yang bersangkutan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji coba pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017 dengan jumlah sebanyak 30 siswa di luar sampel penelitian yang digunakan. Data hasil uji coba instrumen tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan *software Statistic*.

Hasil analisis dari uji validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat tiga butir pernyataan tidak valid dari instrumen Minat Belajar, yaitu nomor 3

pada indikator rasa senang, nomor 13 pada indikator perhatian siswa, dan nomor 16 pada indikator keaktifan siswa. Dua butir pernyataan tidak valid dari instrumen Tingkat Kedisiplinan Belajar, yaitu nomor 13 pada indikator tidak malas belajar dan nomor 16 pada indikator tidak menyuruh orang lain menyelesaikan tugasnya. Tiga butir pernyataan tidak valid dari instrumen Teman Sebaya, yaitu nomor 14 dan 15 pada indikator memberikan perasaan simpati dan cinta, dan nomor 18 pada indikator sebagai perbandingan sosial. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut karena $r_{xy\text{hitung}}$ lebih kecil dari r_{tabel} , yaitu 0,361 (N=30 taraf signifikansi 5%). Butir yang tidak valid tidak perlu dilakukan perbaikan karena instrumen penelitian yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Hasil uji validitas instrumen ini dapat menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran yang tepat mengenai variabel Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Eko Putro Widoyoko (2009: 144), reliabilitas artinya dapat dipercaya. Instrumen dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Eko Putro Widoyoko, 2009:152)

Hasil perhitungan r_{11} selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 8. Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

Suatu angket dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Status reliabilitas pada masing-masing variabel dapat dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* $> r_{\text{tabel}}$.

Hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017, dengan jumlah sebanyak 30 siswa menghasilkan data hasil uji coba instrumen. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan *software Statistic*.

Hasil analisis dari uji coba instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 9. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
Minat Belajar	0,811	15	Sangat Kuat
Tingkat Kedisiplinan Belajar	0,827	16	Sangat Kuat
Temam Sebaya	0,908	18	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer

Data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen tersebut reliabel dengan kategori sangat kuat yang mengartikan instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang menunjukkan tingkat reliabel yang sangat kuat dari ketiga instrumen penelitian tersebut mengartikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi prasyarat tersebut perlu uji normalitas, lineatitas dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel

penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, seperti yang disebutkan dalam Sugiyono (2010: 389):

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : Harga *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi atau diperoleh

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Apabila $K_D \geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika $K_D < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sofyan Yamin, 2009: 85). Untuk dapat dilakukan analisis data yang selanjutnya, maka data harus berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier, serta untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar atau belum. Uji linieritas perlu dilakukan karena korelasi *product moment* dan turunannya

mengasumsikan hubungan antarvariabel bersifat linier. Adapaun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%.

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier (Sutrisno Hadi, 2004: 15).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antarvariabel bebas. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*, dengan menggunakan analisis korelasi ini akan diperoleh harga interkorelasi antarvariabel bebas. Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah subjek

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari Y

(Eko Putro Widoyoko, 2009: 137)

Jika harga interkorelasi antarvariabel bebas $\leq 0,70$ maka tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan (Bhuono Agung Nugraha, 2006: 58).

2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan rumus analisis regresi atau prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi dua prediktor juga digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1), Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2), dan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dan kriterium Y

$$r = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

Σxy : jumlah produk antara x dan y

Σx^2 : jumlah kuadrat prediktor

Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium

(Sutrino Hadi, 2004: 4)

Jika $r_{hitung} > 0$ (bernilai positif), maka korelasinya positif. Jika $r_{hitung} < 0$ (bernilai negatif), maka tidak berkorelasi. Kemudian tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r.

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

- 2) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$: koefisien determinasi antara kriterium Y dengan X_1 , X_2 , dan

X_3

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

Σx_1y : jumlah produk antara X_1 dengan Y

Σx_2y : jumlah produk antara X_2 dengan Y

Σx_3y : jumlah produk antara X_3 dengan Y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien determinasi bisa dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari perhitungan koefisien korelasi. Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat garis regresi linear sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium (Prestasi Belajar Akuntansi)

X : prediktor (Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Tingkat Kedisiplinan Belajar)

a : bilangan koefisien prediktor

K : bilangan koefisien

(Sutrisno Hadi, 2004: 1-2)

Jika nilai a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linear

sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen ketika nilai variabel independen ditetapkan.

4) Menguji signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

r² : koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk mengetahui hubungan dan untuk menguji hipotesis penelitian ini. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti terdapat hubungan signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Tingkat Kedisiplinan Belajar secara bersama-sama

terhadap Prestasi Belajar Akunatnsi. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam regresi ganda ini adalah:

1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai hubungan positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\Sigma x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dan Y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif (+) maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien

korelasi ganda (R) < 0 atau negatif (-) maka hubungannya negatif. Kemudian tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman berikut:

Tabel 11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 257)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 , X_3

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk X_1 terhadap Y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk X_2 terhadap Y

$\Sigma x_3 y$: jumlah produk X_3 terhadap Y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel, sehingga varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X_1, X_2, X_3 : prediktor bebas 1, 2, dan 3

a_1, a_2, a_3 : koefisien prediktor $X_1, X_2,$ dan X_3

K : bilangan konstan

(Sutrino Hadi, 2004: 18)

Harga $a_1, a_2,$ dan a_3 bisa ditemukan dengan menguraikan rumus di atas menjadi persamaan normal dengan metode kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga $a_1, a_2,$ dan a_3 ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R_2 : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrino Hadi, 2004: 23)

Harga F_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1, X_2, X_3) terhadap kriterium (Y) dengan langkah-langkah:

(a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lainnya yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (2004: 36-37), sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif prediktor

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif prediktor

SR% : sumbangan relatif prediktor

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Penjurusan di SMA Negeri 1 Sedayu dilakukan sejak kelas X dan disediakan 3 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Jurusan Bahasa baru dibuka untuk tahun ajaran 2016/2017. Selain itu juga terdapat kelas Pengayaan.

2. Deskripsi Data Khusus

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka di bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel dengan responden penelitian sebanyak 113 siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu yang terdiri lima kelas yaitu kelas XII IPS 1 sebanyak 23 siswa, kelas XII IPS 2 sebanyak 22 siswa, kelas XII IPS 3 sebanyak 22 siswa, kelas XII IPS 4 sebanyak 23 siswa, dan kelas XII IPS 5 sebanyak 23 siswa. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi,

Grafik, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) diukur dengan menggunakan rerata dari nilai tugas, nilai ulangan harian sebelum remedial, nilai ujian tengah semester (UTS) sebelum remedial, dan ujian akhir semester (UAS) sebelum remedial mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 42. Setelah dianalisis dengan menggunakan *software Statistic* diperoleh Mean (M) sebesar 63,76 yang menggambarkan bahwa nilai data berada pada kisaran mean data tersebut; Median (Me) sebesar 63,00 merupakan pembatas yang membatasi suatu nilai menjadi dua bagian, 50% untuk nilai di atas 63 dan 50% untuk nilai di bawah 63; Modus (Mo) sebesar 59,00 yang menunjukkan fenomena yang paling banyak terjadi di dalam data adalah sebesar 59,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,14 yang menunjukkan besarnya keragaman sampel.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
&= 1 + 3,3 \log 113 \\
&= 1 + 3,3 (2,053) \\
&= 1 + 6,774 \\
&= 7,774 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
\text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
&= (85 - 42) + 1 \\
&= 44
\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
&= \frac{44}{7} \\
&= 6,29 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

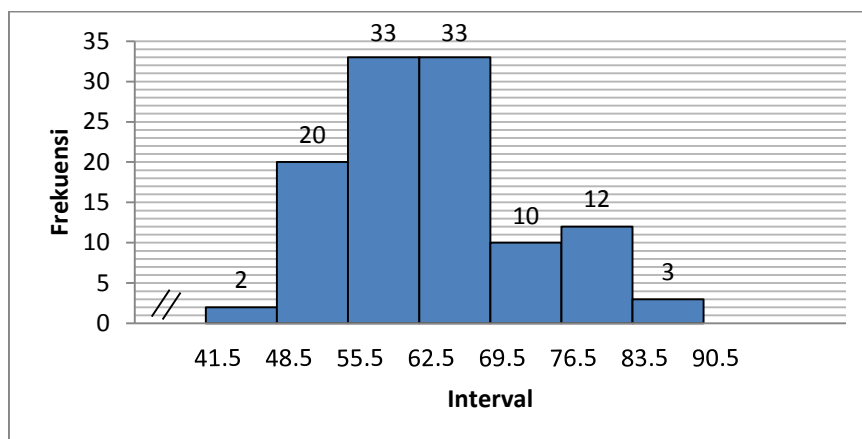
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	42 – 48	2
2	49 – 55	20
3	56 – 62	33
4	63 – 69	33
5	70 – 76	10
6	77 – 83	12
7	84 – 90	3
	Jumlah	113

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini menggunakan nilai kriteria ketuntasan minimal belajarnya (KKM) yaitu ≥ 65 . Apabila kriteria ketuntasan minimalnya ≥ 65 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika < 65 siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

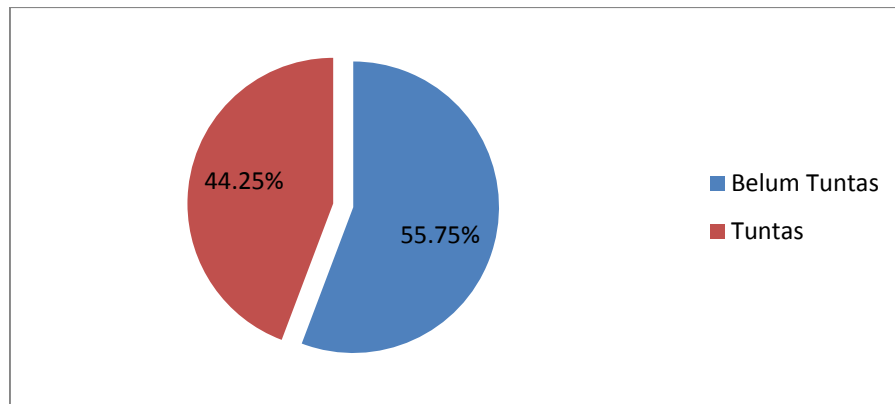
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	< 65	63	55,75	Belum Tuntas
2	≥ 65	50	44,25%	Tuntas
	Total	113	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi yang belum tuntas sebanyak 63 siswa (55,75%) dan yang sudah tuntas sebanyak 50 siswa (44,25%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar

Akuntansi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar (X_1) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 113 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa skor tertinggi yang sebesar 58 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 15) = 60$ dan skor terendah sebesar 21 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 15) = 15$. Setelah dianalisis dengan menggunakan *software Statistic* diperoleh Mean (M) sebesar 40,28 yang menggambarkan bahwa nilai data berada pada kisaran mean data tersebut; Median (Me) sebesar 40,00 merupakan pembatas yang membatasi suatu nilai menjadi dua bagian, 50% untuk nilai di atas 40 dan 50% untuk nilai di bawah 40; Modus (Mo) sebesar 36,00 yang menunjukkan fenomena yang paling banyak terjadi di dalam data adalah sebesar 36,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,72 yang menunjukkan besarnya keragaman sampel.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Belajar dilakukan

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,053) \\ &= 1 + 6,774 \\ &= 7,774 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (58 - 21) + 1 \\ &= 38\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{38}{7} \\ &= 5,43 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

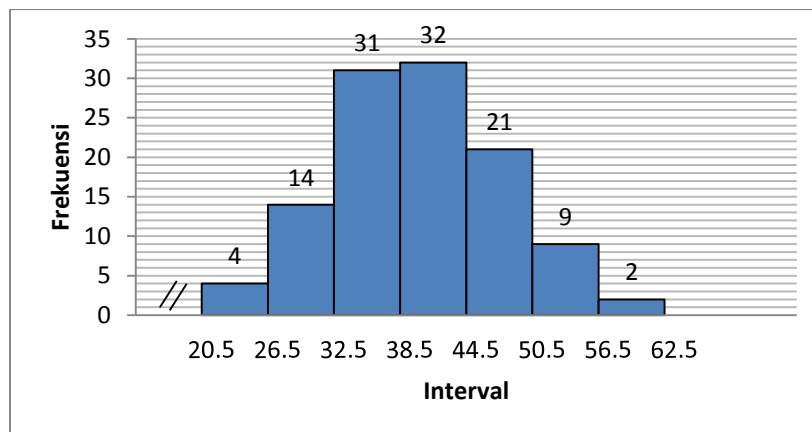
Distribusi frekuensi data Minat Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	21 – 26	4
2	27 – 32	14
3	33 – 38	31
4	39 – 44	32
5	45 – 50	21
6	51 – 56	9
7	57 – 62	2
	Jumlah	113

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Minat Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok Atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$)

b) Kelompok Sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus satu standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar

deviasi (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$)

c) Kelompok Kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< M_i - 1 SD_i$)

(Anas Sudijono, 2006: 87)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= \frac{1}{2} (75) = 37,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= \frac{1}{6} (45) = 7,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok atas/ tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (37,5 + 7,5) \\ &= > 45\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok kurang/ rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (37,5 - 7,5) \\ &= < 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kelompok sedang/ cukup} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 30 \text{ sampai dengan } 45\end{aligned}$$

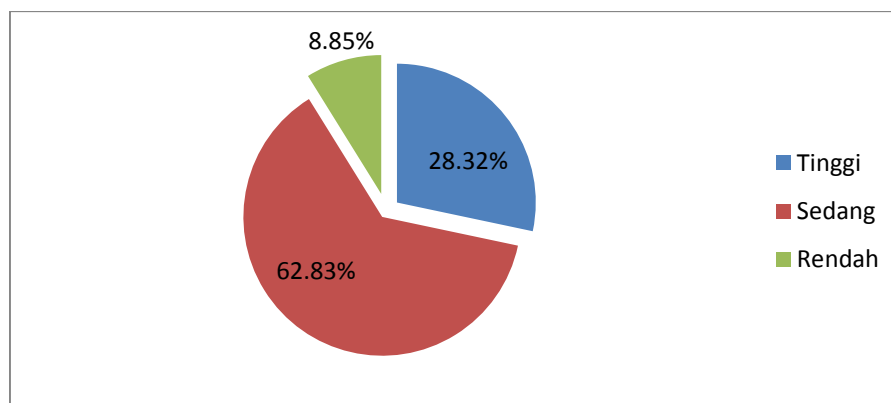
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	> 45	32	28,32	Tinggi
2	30 – 45	71	62,83	Sedang
3	< 30	10	8,85	Rendah
	Total	113	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, pada kategori tinggi sebanyak 32 siswa (28,32%), kategori sedang sebanyak 71 siswa (62,83%), dan kategori rendah sebanyak 10 siswa (8,85%). Kecenderungan variabel Minat Belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

c. Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

Data variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden 113 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa skor tertinggi yang sebesar 63 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 16) = 64$ dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 16) = 16$. Setelah dianalisis dengan menggunakan *software Statistic* diperoleh Mean (M) sebesar 45,70 yang

menggambarkan bahwa nilai data berada pada kisaran mean data tersebut; Median (Me) sebesar 46,00 merupakan pembatas yang membatasi suatu nilai menjadi dua bagian, 50% untuk nilai di atas 46 dan 50% untuk nilai di bawah 46; Modus (Mo) sebesar 46,00 yang menunjukkan fenomena yang paling banyak terjadi di dalam data adalah sebesar 46,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,87 yang menunjukkan besarnya keragaman sampel.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 113 \\
 &= 1 + 3,3 (2,053) \\
 &= 1 + 6,774 \\
 &= 7,774 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
 &= (63 - 31) + 1 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{33}{7} \\ &= 4,71 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

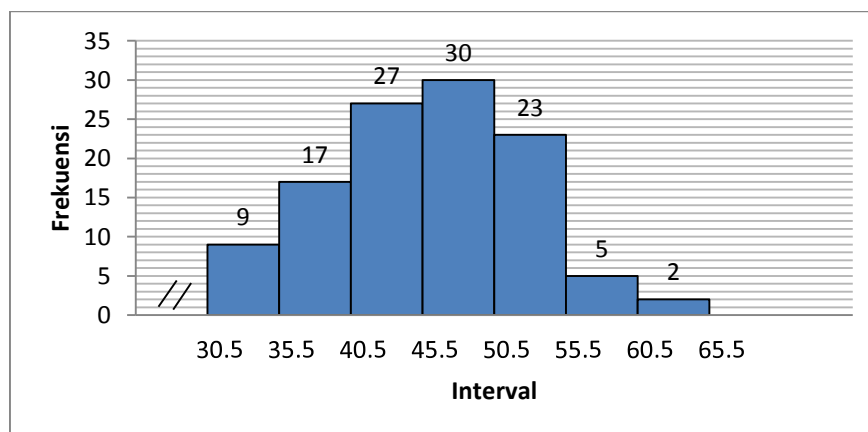
Distribusi frekuensi data Tingkat Kedisiplinan Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	31 – 35	9
2	36 – 40	17
3	41 – 45	27
4	46 – 50	30
5	51 – 55	23
6	56 – 60	5
7	61 – 65	2
	Jumlah	113

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Belajar

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok Atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$)

b) Kelompok Sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus satu standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$)

c) Kelompok Kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< M_i - 1 SD_i$)

(Anas Sudijono, 2006: 87)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= \frac{1}{2} (80) = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= \frac{1}{6} (48) = 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok atas/ tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (40 + 8) \\ &= > 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang/ rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (40 - 8) \end{aligned}$$

$$= < 32$$

Kelompok sedang/ cukup = $(Mi - 1SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1SDi)$
 = 32 sampai dengan 48

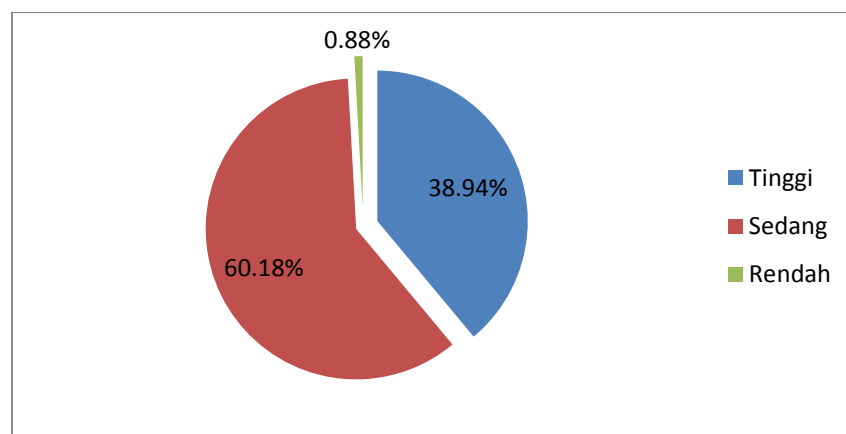
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	> 48	44	38,94	Tinggi
2	32 – 48	68	60,18	Sedang
3	< 32	1	0,88	Rendah
	Total	113	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (38,94%), kategori sedang 68 siswa (60,18%), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,88%). Kecenderungan variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Tingkat Kedisiplinan Belajar

d. Variabel Teman Sebaya

Data variabel Teman Sebaya (X_3) diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 113 siswa.

Berdasarkan data yang terkumpul diketahui bahwa skor tertinggi yang sebesar 70 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 18) = 18$. Setelah dianalisis dengan menggunakan *software Statistic* diperoleh Mean (M) sebesar 49,59 yang menggambarkan bahwa nilai data berada pada kisaran mean data tersebut; Median (Me) sebesar 49,00 merupakan pembatas yang membatasi suatu nilai menjadi dua bagian, 50% untuk nilai di atas 49 dan 50% untuk nilai di bawah 49; Modus (Mo) sebesar 49,00 yang menunjukkan fenomena yang paling banyak terjadi di dalam data adalah sebesar 49,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,63 yang menunjukkan besarnya keragaman sampel.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Teman Sebaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 113 \\
 &= 1 + 3,3 (2,053) \\
 &= 1 + 6,774 \\
 &= 7,774 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\
 &= (70 - 27) + 1 \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{44}{7} \\
 &= 6,28 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

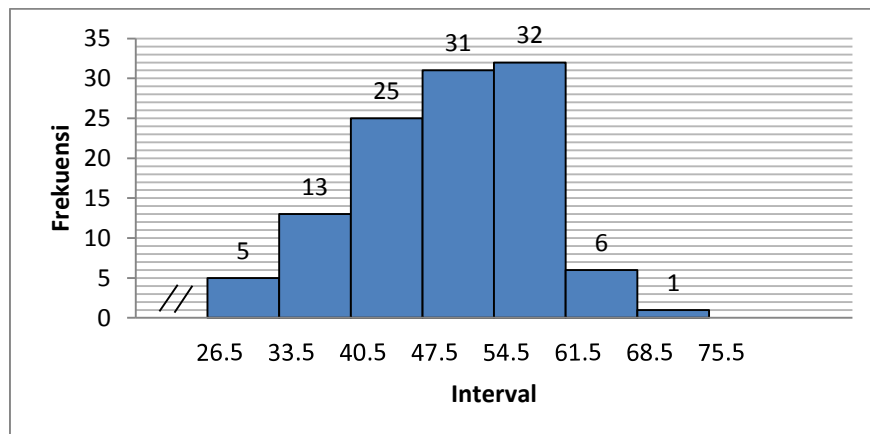
Distribusi frekuensi data Teman Sebaya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	27 – 33	5
2	34 – 40	13
3	41 – 47	25
4	48 – 54	31
5	55 – 61	32
6	62 – 68	6
7	69 – 75	1
	Jumlah	113

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Teman Sebaya di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Teman Sebaya

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok Baik

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$)

b) Kelompok Cukup

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus satu standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi (antara $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$)

c) Kelompok Kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< M_i - 1 SD_i$)

(Anas Sudijono, 2006: 87)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= \frac{1}{2} (90) = 45$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (54) = 9$$

$$\text{Kelompok baik/ tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > (45 + 9)$$

$$= > 54$$

Kelompok kurang/ rendah = $< (Mi - 1SDi)$

$$= < (45 - 9)$$

$$= < 36$$

Kelompok cukup/ sedang = $(Mi - 1SDi)$ sampai dengan $(Mi + 1SDi)$

$$= 36 \text{ sampai dengan } 54$$

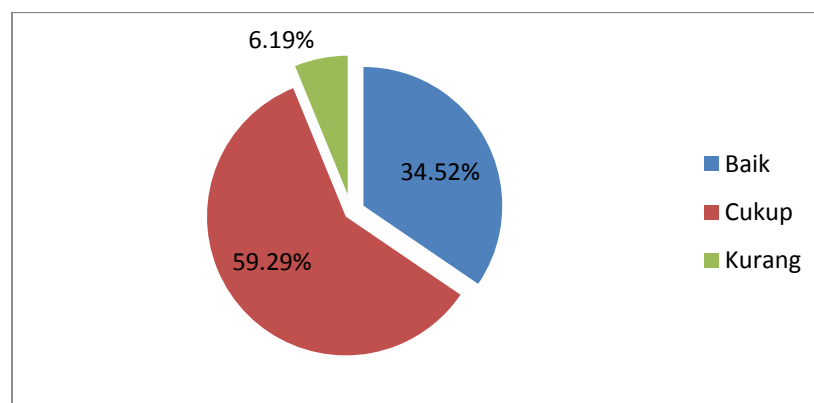
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	> 54	39	34,52	Baik
2	36 – 54	67	59,29	Cukup
3	< 36	7	6,19	Kurang
	Total	113	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, pada kategori baik sebanyak 39 siswa (34,52%), kategori cukup sebanyak 67 siswa (59,29%), dan kategori kurang sebanyak 7 siswa (6,19%). Kecenderungan variabel Teman Sebaya disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Teman Sebaya

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer *software Statistic* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Menurut Sofyan Yamin (2009: 85), kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga K_D (koefisien *Sig*) pada output *Kolmogorov-Smirnov* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	<i>Asym. Sig</i>	<i>Alpha %</i>	Kondisi	Keterangan
1	Prestasi Belajar Akuntansi	0,081	0,05	S > A	Nomal
2	Minat Belajar	0,200	0,05	S > A	Nomal
3	Tingkat Kedisiplinan Belajar	0,182	0,05	S > A	Nomal
4	Teman Sebaya	0,075	0,05	S > A	Nomal

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data di atas nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar Akuntansi 0,081, variabel Minat Belajar 0,200, variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar 0,182, dan variabel Teman Sebaya 0,075. Nilai dari empat variabel tersebut lebih besar dari *Alpha* (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data atau sample yang digunakan berdistribusi normal. Penyebaran data yang normal menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini

dapat mewakili populasi yaitu siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini diantara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas terjadi linier atau tidak terhadap variabel terikat. Dikatakan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linieritas dengan bantuan program komputer *software Statistic* adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
X ₁ -Y	32 ; 79	1,158	1,589	0,295	Linier
X ₂ -Y	26 ; 85	0,109	1,626	0,351	Linier
X ₃ -Y	32 ; 79	1,093	1,589	0,366	Linier

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas menunjukkan hasil uji linieritas data Minat Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dengan nilai f_{hitung} sebesar 1,158 lebih kecil dari nilai f_{tabel} yaitu 1,589. Dengan demikian variabel Minat Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), analisis menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 0,109 lebih kecil dari nilai f_{tabel} yaitu 1,626. Dengan demikian variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Uji linieritas variabel Teman Sebaya (X₃) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y), analisis menunjukkan nilai f_{hitung}

sebesar 1,093 lebih kecil dari nilai f_{tabel} yaitu 1,589. Dengan demikian variabel Teman Sebaya mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,70 sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,70 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program komputer *software Statistic*, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Kesimpulan
X ₁	1	-0,509	-0,363	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	-0,509	1	-0,237	
X ₃	-0,363	-0,237	1	

Sumber: Data Primer

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai multikolinieritas antar variabel Minat Belajar dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X₁ dan X₂) adalah -0,509. Nilai multikolinieritas antar variabel Minat Belajar dan Teman Sebaya (X₁

dan X_3) adalah -0,363. Nilai untuk multikolinieritas antar variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar dan Teman Sebaya (X_2 dan X_3) adalah -0,237. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas karena antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70. Berdasar hasil uji multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Serangkaian pengujian hipotesis diperlukan dalam menganalisa data. Pengujian hipotesis yang pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Pengujian hipotesis keempat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda tiga prediktor. Kedua analisis data tersebut menggunakan bantuan program komputer yaitu *software statistic*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer *software statistic*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t_{hitung}	Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	r^2				
$X_1 - Y$	0,489	0,239	5,911	0,580	40,417	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_1y}) bernilai positif sebesar 0,489, artinya Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,911 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,239; berarti bahwa Minat Belajar mampu mempengaruhi 23,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 76,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Minat Belajar.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,580 X_1 + 40,417$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,580, yang berarti pula apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,580 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,489 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,489 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *software statistic*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga r dan r^2		Harga	Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}			
$X_2 - Y$	0,374	0,140	4,224	0,497	41,024	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,364; artinya Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,224 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,140; berarti bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar mampu mempengaruhi 14% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 76% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Tingkat Kedisiplinan Belajar.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,497 X_2 + 41,024$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,497, yang berarti pula apabila Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,497 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,374 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,374 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program komputer yaitu *software statistic*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 25. Rangkuman Hasil Regresi Sederhana ($X_3 - Y$)

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t hitung	Koef.	Konst.	Ket.
	r hitung	r^2				
$X_3 - Y$	0,394	0,155	4,510	0,417	43,081	Positif Signifikan

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana satu prediktor (r_{x_3y}) bernilai positif sebesar 0,394; artinya Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memiliki pengaruh positif. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji t. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,510 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2006/ 2017.

Koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,155; berarti bahwa Teman Sebaya mampu mempengaruhi 15,5% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 84,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Teman Sebaya.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,417X_3 + 43,081$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_3 sebesar 0,471, yang berarti pula apabila Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,471 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,394 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,394 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017. Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan program komputer yaitu *software statistic*. Hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Variabel		Harga R dan R ²		Harga F _{hitung}	Koef.	Konst.	Ket.
		R _{y(1,2,3)}	R ² _{y(1,2,3)}				
X ₁	Y	0,509	0,259	12,712	0,433	35,037	Positif Signifikan
X ₂					0,069		
X ₃					0,164		

Sumber: Data Primer

Dari tabel di atas diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan regresi ganda tiga prediktor R_{y(1,2,3)} bernilai positif sebesar 0,509; artinya Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,712 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,455 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017.

Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,259; berarti bahwa Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 25,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 74,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya.

Model persamaan regresi yang diperoleh dengan memanfaatkan program *software statistic* terbentuk dari pengaruh Teman Sebaya terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi yaitu $Y = 0,433X_1 + 0,069X_2 + 0,164X_3 + 35,037$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,433, yang berarti apabila Minat Belajar (X_1) meningkat 1 poin, nilai Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) dan Teman Sebaya (X_3) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,433 poin. Koefisien X_2 sebesar 0,069, yang berarti apabila Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) meningkat 1 poin, nilai Minat Belajar (X_1) dan Teman Sebaya (X_3) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan 0,069 poin. Koefisien X_3 sebesar 0,164, yang berarti apabila Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin, nilai Minat Belajar (X_1) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2) nilainya tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,164 poin.

Berdasar hasil koefisien korelasi, diperoleh $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,509 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,1865. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,509 > 0,1865$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017” diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel terikat dengan melihat tabel berikut:

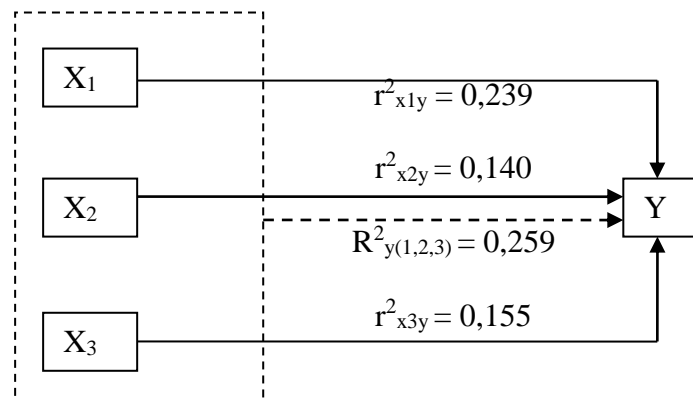
Tabel 27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Minat Belajar (X_1)	44,85	11,62
2	Tingkat Kedisiplinan Belajar (X_2)	26,03	6,74
3	Teman Sebaya (X_3)	29,12	7,53
	Total	100,00	25,9

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya memberikan Sumbangan Efektif sebesar 25,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 74,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Minat Belajar

X_2	: Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar
X_3	: Variabel Teman Sebaya
Y	: Variabel Prestasi Belajar Akuntansi
$r^2_{x_1y}$: Pengaruh X_1 terhadap Y
$r^2_{x_2y}$: Pengaruh X_2 terhadap Y
$r^2_{x_3y}$: Pengaruh X_3 terhadap Y
$R^2_{y(1,2,3)}$: Pengaruh $X_1, X_2,$ dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari Hasil analisis data menggunakan regresi sederhana satu prediktor diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,489 dan harga koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,239. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,911 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Walaupun harga koefisien determinan $r^2_{x_1y}$ kecil, tetapi dapat dikatakan signifikan karena signifikan merupakan masalah keterpercayaan, sedangkan harga koefisien determinan ($r^2_{x_1y}$) adalah masalah eksplanasi. Keduanya tidak berhubungan, porsi eksplanasi yang nilainya kecil akan tetapi signifikan mungkin saja dapat terjadi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan pendapat dari kajian teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Minat Belajar. Minat Belajar adalah suatu rasa ketertarikan, rasa senang yang ada di dalam diri siswa sebagai kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar yang diekspresikan melalui perhatian yang diberikan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Nini Subini (2012: 87) mengungkapkan bahwa suatu minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan maksimal. Sebaliknya, jika bahan pelajaran yang diminati oleh siswa maka akan lebih mudah siswa dalam memahaminya, maka Prestasi Belajar Akuntansi secara otomatis akan meningkat. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuncara Gati Pracaya (2013) dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,320$; $r^2_{x_2y} = 0,102$; $t_{hitung} 2,274 > t_{tabel} 2,000$.

Berdasarkan hasil penelitian dari Kuncara Gati Pracaya, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar di SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS. Hal ini dapat dilihat dari Minat Belajar yang dimiliki siswa. Apabila siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi cenderung akan memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki Minat Belajar rendah cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah pula.

Berdasarkan perolehan jumlah nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasa tertarik siswa terhadap mata pelajaran akuntansi rendah, minat siswa untuk mengulangi materi pelajaran akuntansi yang diterima di sekolah masih kurang, dan siswa tidak mengikuti perkembangan informasi mengenai akuntansi untuk menambah wawasan ataupun untuk belajar lebih lanjut mengenai akuntansi. Untuk itu, peran guru sangatlah penting dalam hal ini untuk memunculkan Minat Belajar siswa.

Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan Minat Belajar antara lain guru harus bisa memberikan pelajaran yang menarik sehingga siswa juga akan merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa akan bosan

apabila metode atau model pembelajaran yang diterapkan guru tidak bervariasi, sebisa mungkin guru harus menggunakan metode yang bervariasi agar mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Misalkan pada pertemuan pertama menggunakan metode diskusi, pertemuan kedua menggunakan *role playing*, pertemuan ketiga dengan metode tanya jawab, pertemuan keempat dengan metode latihan dan seterusnya. Guru juga dapat mengubah suasana belajar agar tidak monoton. Kelas merupakan tempat yang sangat bagus untuk belajar, namun jika dilakukan terlalu sering akan menimbulkan perasaan bosan pada siswa. Untuk menghindari hal tersebut terjadi dan juga untuk meningkatkan ketertarikan serta minat siswa dalam mempelajari suatu materi, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kelas. Guru bisa melakukannya dengan membuat suatu kunjungan lapangan, mendatangkan pembicara, atau memberikan siswa tugas untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan, mencatat pelajaran yang dianggap penting, mengulang materi pelajaran di rumah dan tidak pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga Minat Belajar siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa juga akan meningkat.

2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Dari Hasil analisis data menggunakan regresi sederhana satu prediktor diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,374 dan harga koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,140. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,244 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Walaupun harga koefisien determinan r^2_{x2y} kecil, tetapi dapat dikatakan signifikan karena signifikan merupakan masalah keterpercayaan, sedangkan harga koefisien determinan (r^2_{x2y}) adalah masalah eksplanasi. Keduanya tidak berhubungan, porsi eksplanasi yang nilainya kecil akan tetapi signifikan mungkin saja dapat terjadi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan Ngalim Purwanto (2003: 102-106), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Tingkat Kedisiplinan Belajar. Tingkat Kedisiplinan Belajar adalah suatu tingkatan yang dapat mengindikasikan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan tata tertib, keputusan-keputusan, dan peraturan-peraturan dan norma yang telah ditetapkan bersama, sehingga dapat merubah tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Malayu Hasibuan (2014: 193) mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar

menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat menjadikan anak memiliki Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, akan cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah dikarenakan rendahnya kontrol dalam diri siswa untuk mematuhi peraturan sekolah maupun di kelas dalam belajar. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Yuhdi Setiawan dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem tahun ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,440 dan koefisien determinasi sebesar 0,194 yang artinya sebesar 19,4% variabel Disiplin Belajar siswa mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian Arif Yuhdi Setiawan (2014), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kedisiplinan Belajar di SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi siswa Kelas XII IPS. Hal ini dapat dilihat dari Tingkat Kedisiplinan Belajar yang dimiliki siswa. Apabila siswa yang memiliki Tingkat Kedisiplinan Belajar tinggi cenderung akan memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki Tingkat Kedisiplinan Belajar rendah cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah pula.

Berdasarkan perolehan jumlah nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa belum memiliki jadwal yang teratur untuk belajar, siswa akan bermain *handphone* atau tidur ketika bosan mendengar penjelasan guru dan kemauan untuk belajar secara rutin masih kurang.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Tingkat Kedisiplinan Belajar antara lain guru dan pihak sekolah secara bersama-sama harus senantiasa menanamkan kedisiplinan kepada muridnya, baik itu di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Disiplin yang rendah pada siswa dapat dipupuk dengan memberikan contoh kepada siswa secara langsung. Guru hendaknya bisa menjadi contoh dalam bedisiplin, misalnya tepat waktu, menghindari kebiasaan masuk kelas terlambat ataupun meninggalkan kelas tanpa keterangan yang jelas, dan tidak menggunakan *handphone* di dalam kelas. Untuk mengatasi jadwal belajar siswa yang masih belum teratur, guru dapat memberikan dorongan kepada siswa agar mau belajar di rumah dengan mengadakan kuis secara rutin, bagi siswa yang memperoleh nilai tertinggi dapat diberikan *reward*.

Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, baik itu jam masuk sekolah yang sudah ditentukan, penindaklanjutan bagi siswa yang terlambat masuk sekolah, siswa yang membolos pelajaran, dan siswa yang meninggalkan sekolah tanpa keterangan. Siswa maupun guru yang melanggar kedisiplinan kelas maupun sekolah harus ditindaklanjuti sesuai prosedur yang telah disepakati bersama. Sekolah dan guru harus mampu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan yang ada serta menegakkan peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa juga akan meningkat.

3. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari Hasil analisis data menggunakan regresi sederhana satu prediktor diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,394 dan harga koefisien determinan (r^2_{x3y}) sebesar 0,155. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,510 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,981 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Walaupun harga koefisien determinan r^2_{x3y} kecil, tetapi dapat dikatakan signifikan karena signifikan merupakan masalah keterpercayaan, sedangkan harga koefisien determinan (r^2_{x3y}) adalah masalah eksplanasi. Keduanya

tidak berhubungan, porsi eksplanasi yang nilainya kecil akan tetapi signifikan mungkin saja dapat terjadi.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan pendapat dalam kajian teori, menurut Ngalim Purwanto (2003: 102-106) faktor-faktor yang yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Teman Sebaya. Teman Sebaya adalah kawan atau sahabat yang sama-sama bekerja atau berbuat yang memiliki kesamaan sosial, tingkat kematangan, dan umurnya kurang lebih sama. Menurut Mohammad Ali (2008: 70) siswa yang memiliki teman sebaya yang dapat mendukungnya untuk berprestasi, tentunya juga akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa agar dapat meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki teman sebaya yang kurang mendukungnya untuk berprestasi, tentunya akan membuat semangat anak untuk belajar berkurang sehingga menyebabkan prestasi belajar mereka juga menjadi kurang baik.

Hubungan pertemanan yang baik dengan Teman sebaya sendiri yaitu apabila teman dapat menjadi tempat belajar bersama, tutor sebaya, maupun tempat bertukar informasi yang bermanfaat. Teman juga dapat memberikan dampak pertemanan yang sehat melalui dukungan mental seperti memberikan semangat untuk belajar, mau menjadi teman belajarnya ketika sedang mengalami kesulitan belajar, dan saling mengingatkan mengenai tugas maupun PR yang diberikan guru. Siswa yang mampu memposisikan

diri dalam pergaulan Teman Sebaya dengan baik dapat mengembangkan identitas dirinya ke arah yang lebih baik dan positif. Pengaruh ini tidak hanya berpengaruh pada aspek kecerdasan sosial tetapi juga berpengaruh pada aspek kognitif. Dengan adanya hubungan pertemanan yang baik dan sehat tentunya dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, hal ini dapat menjadi dampak yang positif terhadap perkembangan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Adapun hubungan petemanan yang tidak sehat dengan Teman Sebaya yaitu apabila perbuatan, perkataan, dan sikap yang mereka respon dari Teman Sebaya merupakan hal yang tidak menguntungkan bagi siswa itu sendiri, seperti terpengaruh untuk membuat kegaduhan di dalam kelas, mengganggu teman saat belajar, dan mempengaruhi ataupun terpengaruh teman untuk tidak mengerjakan tugas ataupun membolos pada saat jam pelajaran. Bagi siswa yang sulit memposisikan dirinya dalam pergaulan Teman Sebaya seperti ia tidak disenangi atau bahkan dikucilkan akan berdampak pada tumbuhnya rasa permusuhan atau tidak percaya diri yang dapat mengganggu kegiatan-kegiatan belajarnya di sekolah. Hubungan pertemanan yang tidak sehat tentunya akan mengurangi kemampuan belajar siswa yang akan berpengaruh terhadap menurunnya Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila (2014) dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,228 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,045 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

Berdasarkan hasil penelitian Efi Baity Fadzila, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS. Hal ini dapat dilihat dari teman-teman sebaya yang bergaul dengan siswa. Siswa yang memiliki Teman Sebaya yang dapat mendukung kegiatan belajarnya dengan baik cenderung akan memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki Teman Sebaya yang kurang memberikan dukungan maupun motivasi untuk belajar cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah.

Berdasarkan perolehan jumlah nilai dari angket, dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rasa simpati dan peduli satu sama lain masih rendah, tidak ada dukungan moral maupun semangat dari teman sebaya, dukungan untuk

belajar antar siswa masih kurang, kesadaran untuk saling mengingatkan untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah masih kurang.

Cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan adanya lingkungan Teman Sebaya yang saling dapat mendukung satu sama lain yaitu dengan memaksimalkan fungsi sekolah dalam membantu pembentukan identitas siswa, yaitu dengan mengontrol pergaulan siswa-siswanya di sekolah dengan bantuan guru bimbingan konseling. Peran guru sangat penting dalam hal ini karena guru akan berhadapan langsung dengan siswa dalam hal pembentukan karakter di dalam kelas. Sekolah dapat mengembangkan sikap persahabatan dalam pengadaan kegiatan yang mendidik seperti belajar kelompok dan penyuluhan mengenai pergaulan remaja. Belajar kelompok akan menumbuhkan rasa toleransi antar siswa untuk saling membantu, selain itu belajar kelompok juga akan menciptakan suasana akrab pada siswa, sehingga dapat menumbuhkan rasa saling peduli satu sama lain. Dengan terciptanya suasana akrab tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli antar siswa untuk mau membantu dan saling mengingatkan untuk belajar maupun mengerjakan tugas sekolah. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan adanya lingkungan Teman Sebaya yang saling mendukung dalam hal positif sehingga dapat meningkatkan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Terbuktinya hipotesis ketiga tersebut juga memberikan informasi bahwa Teman Sebaya dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang

memperoleh dukungan baik dari Teman Sebayanya untuk belajar dengan baik akan meningkatkan kemungkinan siswa memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya apabila siswa tidak mendapat dukungan yang baik dari teman lain akan meningkatkan kemungkinan siswa memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah pula.

4. Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari Hasil analisis data menggunakan regresi ganda tiga prediktor diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,509 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,259. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 12,712 lebih besar dari F_{tabel} pada dengan db 4:108 pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,455 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Walaupun harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ kecil, tetapi dapat dikatakan signifikan karena signifikan merupakan masalah keterpercayaan, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ adalah masalah eksplanasi. Keduanya tidak berhubungan, porsi eksplanasi yang nilainya kecil akan tetapi signifikan mungkin saja dapat terjadi.

Besarnya sumbangan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan

Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 25,9% sedangkan 74,1% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian relevan. Berdasarkan kajian teori, faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi antara lain terdapat Minat Belajar (Slameto, 2013: 54-72) dan Tingkat Kedisiplinan Belajar (Ngalim Purwanto, 2003: 102-106), sedangkan dari faktor eksternal salah satunya adalah Teman Sebaya (Ngalim Purwanto, 2003: 102-106). Suatu minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila dalam pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan maksimal. Sebaliknya, jika bahan pelajaran yang diminati oleh siswa maka akan lebih mudah siswa dalam memahaminya, maka Prestasi Belajar Akuntansi secara otomatis akan meningkat (Nini Subini, 2012: 87). Tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki kualitas yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat menjadikan anak memiliki Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, akan cenderung memiliki Prestasi Belajar yang rendah dikarenakan rendahnya kontrol dalam diri siswa untuk mematuhi peraturan sekolah maupun di kelas dalam belajar (Malayu Hasibuan, 2014: 193). Begitu pula

dengan siswa yang memiliki Teman Sebaya yang dapat mendukungnya untuk berprestasi, tentunya juga akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa agak dapat meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki Teman Sebaya yang kurang mendukungnya untuk berprestasi, tentunya akan membuat semangat anak untuk belajar berkurang sehingga menyebabkan prestasi belajar mereka juga menjadi kurang baik (Mohammad Alin, 2008: 70). Teori-teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuncara Gati Pracaya dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”, penelitian yang dilakukan oleh Arif Yuhdi Setiawan dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014”, dan penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014” ketiganya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian Kuncara Gati Pracaya, Arif Yuhdi Setiawan, dan Efi Baity Fadzila maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama di SMA Negeri 1 Sedayu mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS. Dengan demikian, dapat dikatakan apabila siswa yang memiliki Minat Belajar tinggi, Tingkat Kedisiplinan Belajar tinggi, dan Teman Sebaya yang dapat mendukung dengan baik maka Prestasi Belajar Akuntansi juga akan meningkat. namun sebaliknya siswa yang memiliki Minat Belajar rendah, Tingkat Kedisiplinan Belajar rendah, dan Teman Sebaya yang kurang mendukung dengan baik Prestasi Belajar Akuntansi akan menurun .

Terbuktinya hipotesis keempat memberikan informasi bahwa Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan lingkungan Teman Sebaya yang saling dapat mendukung perlu diciptakan. Apabila Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan lingkungan Teman Sebaya bersinergi dengan baik tentunya dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/ 2017

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tiga faktor yaitu Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa

memberikan informasi seberapa besar ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun sumbangan efektif yang diberikan variabel bebas hanya sebesar 25,9%, sehingga masih tersisa 74,1% dan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,489, harga t_{hitung} sebesar 5,911 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan harga koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,239.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,374, harga t_{hitung} sebesar 4,244 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan harga koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,140.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x3y}) sebesar 0,394, harga t_{hitung} sebesar 4,510 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,981, dan harga koefisien determinan (r^2_{x3y}) sebesar 0,155.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi siswa Kelas XII IPX SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,509, harga F_{hitung} sebesar 12,712 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,455, dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,259.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Minat Belajar siswa pada indikator rasa tertarik masih rendah, untuk itu minat siswa untuk mengulangi materi pelajaran akuntansi yang diterima di sekolah perlu ditingkatkan, selain itu siswa perlu mengikuti perkembangan informasi mengenai akuntansi untuk menambah wawasan ataupun untuk belajar lebih lanjut mengenai akuntansi. Tingkat Kedisiplinan Belajar siswa juga perlu ditingkatkan pada indikator tidak malas belajar, untuk itu siswa harus memiliki jadwal yang teratur untuk belajar, tidak bermain *handphone* atau tidur ketika bosan mendengar penjelasan guru, dan kemauan untuk belajar secara rutin perlu ditingkatkan. Teman Sebaya pada indikator rasa simpati dan memberikan perasaan cinta masih rendah, untuk itu siswa perlu meningkatkan rasa simpati dan peduli satu sama lain, menambah dukungan moril maupun semangat antar teman untuk belajar, dan kesadaran untuk saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan rumah perlu ditingkatkan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing anaknya dan menanamkan Kedisiplinan Belajar kepada anak sejak usia dini, sehingga ketika menginjak usia remaja anak tidak merasa keberatan dengan tanggung jawabnya untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga diharapkan dapat melakukan kontrol terhadap pergaulan anak agar tidak terjerumus pergaulan yang tidak sehat.

3. Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya, menyiapkan materi dengan cara yang tidak monoton, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, guru sering memberikan soal-soal latihan kepada anak agar anak memahami pelajaran Akuntansi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 24,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, dan Teman Sebaya namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan

penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arif Yuhdi Setiawan. (2014). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bhuono Agung Nugraha. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Dimiyati dan Mujiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efi Baity Fadzila. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/ 2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- J.W. Santrock. (2003). *Adolesence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga
- Kuncara Gati Pracaya. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mohammad Ali. (2008). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Nurul Zuriah. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Pustaka Phoenix*. Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix.
- Riana Bagaskorowati. (2010). *Anak Berisiko Identifikasi, Asesmen, dan Intervensi Diri*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Saifuddin Anwar. (2002). *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Save M. Dagun. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slamet Sugiri. (2012). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. (2009). *SPSS Complete Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisi Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. (2009). *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: PT Intimedia Cipta Nusantara

Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia

LAMPIRAN I

Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas Anda
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Jawablah dengan **melingkari** salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
JR	: Jarang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran akuntansi dan angket ini digunakan untuk keperluan penelitian, jadi isikan angket dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

No Presensi :

Jenis Kelamin :

a. Minat Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya senang ketika guru memberikan tugas untuk memperdalam materi akuntansi dengan observasi di lingkungan sekitar	SS	S	TS	STS
2.	Saya selalu belajar materi akuntansi walaupun tidak ada tugas ataupun PR	SS	S	TS	STS
3.	Saya tidak senang pada saat guru menjelaskan tentang akuntansi	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa tertarik untuk mempelajari akuntansi	SS	S	TS	STS
5.	Setiap ada kesempatan saya gunakan untuk untuk belajar akuntansi	SS	S	TS	STS
6.	Pada saat pelajaran akuntansi, saya berharap guru tidak masuk kelas dan jam pelajaran menjadi kosong	SS	S	TS	STS
7.	Pada saat di rumah, saya mengulang materi pelajaran akuntansi yang saya terima di sekolah	SL	SR	JR	TP
8.	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai akuntansi	SL	SR	JR	TP
9.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan guru ketika pelajaran akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP
10.	Saya berbicara dengan teman di luar materi pelajaran ketika guru akuntansi sedang menjelaskan pelajaran	SL	SR	JR	TP
11.	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
12.	Saat pelajaran akuntansi saya duduk dibarisan meja paling depan agar dapat dengan jelas mendengarkan penjelasan guru	SL	SR	JR	TP

13.	Saya mengantuk ketika pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
14.	Saya bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru	SL	SR	JR	TP
15.	Saya menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan guru	SL	SR	JR	TP
16.	Dalam mengerjakan tugas individu saya mencontek teman	SL	SR	JR	TP
17.	Saya berdiskusi dengan teman berkaitan dengan materi saat jam pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
18.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan teliti	SL	SR	JR	TP

b. Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru	SL	SR	JR	TP
2.	Apabila ada tugas akuntansi, saya mengumpulkan sesuai waktu yang ditentukan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah akuntansi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai	SL	SR	JR	TP
4.	Saya belajar teratur sesuai jadwal yang sudah saya tentukan	SL	SR	JR	TP
5.	Ketika guru sudah memulai pelajaran akuntansi, saya baru masuk kelas	SL	SR	JR	TP
6.	Ketika jam istirahat berakhir, saya akan segera masuk kelas	SL	SR	JR	TP
7.	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir	SL	SR	JR	TP
8.	Saya selalu masuk pada jam pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP

9.	Saya tidak membolos ketika jam pelajaran kosong	SL	SR	JR	TP
10.	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi	SL	SR	JR	TP
11.	Saya menggunakan HP (<i>Handphone</i>) pada saat jam pelajaran akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP
12.	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat	SL	SR	JR	TP
13.	Saya membawa buku paket mata pelajaran akuntansi pada jadwal mata pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
14.	Saya akan tidur ketika bosan mendengarkan penjelasan dari guru	SL	SR	JR	TP
15.	Saya belajar akuntansi saat akan menghadapi ujian maupun tidak	SL	SR	JR	TP
16.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri tanpa meminta bantuan teman	SL	SR	JR	TP
17.	Apabila ada tugas yang sulit, saya akan meminta teman untuk mengerjakan sehingga saya dapat mencontek	SL	SR	JR	TP
18.	Saya akan mengatakan belum paham apabila tidak paham materi yang dijelaskan sebelumnya sehingga saya tidak kesusahan ketika mengerjakan tugas nanti	SL	SR	JR	TP

c. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya senang belajar bersama dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
2.	Bila belajar bersama teman-teman, saya lebih mudah memahami pelajaran	SS	S	TS	STS
3.	Bagi saya bermain dengan teman-teman lebih diprioritaskan daripada belajar	SS	S	TS	STS

4.	Saya mengerjakan tugas akuntansi bersama dengan teman-teman	SL	SR	JR	TP
5.	Teman saya mau menemani saya belajar	SL	SR	JR	TP
6.	Teman saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas akuntansi	SL	SR	JR	TP
7.	Teman saya memberi tahu saya mengenai tugas akuntansi yang diberikan guru ketika saya sedang tidak masuk sekolah	SL	SR	JR	TP
8.	Saya senang dapat belajar bersama dan bertukar informasi dengan teman saya	SS	S	TS	STS
9.	Saya senang berkumpul dengan teman untuk melakukan diskusi mengenai pelajaran akuntansi	SS	S	TS	STS
10.	Teman saya merasa keberatan ketika saya meminta informasi mengenai tugas atau PR akuntansi yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
11.	Ketika saya sedang belajar, teman saya menunggu saya hingga selesai belajar	SL	SR	JR	TP
12.	Teman saya tidak mau meminjami saya buku pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
13.	Teman sebaya saya menyemangati saya untuk belajar	SL	SR	JR	TP
14.	Teman saya tidak marah apabila saya tidak paham-paham dengan materi akuntansi yang dia jelaskan	SL	SR	JR	TP
15.	Teman saya mengejek saya apabila mendapat nilai ulangan akuntansi yang jelek	SL	SR	JR	TP
16.	Saya dan teman saya membandingkan nilai ulangan yang diterima agar dapat menjadi referensi untuk belajar lebih giat lagi	SL	SR	JR	TP
17.	Teman sebaya saya mengingatkan saya untuk belajar	SL	SR	JR	TP
18.	Teman saya marah apabila nilai ulangan	SL	SR	JR	TP

	akuntansi saya lebih tinggi dari dia				
19.	Teman saya memberi kesempatan pada saya untuk bertanya materi pelajaran akuntansi yang saya tidak paham	SL	SR	JR	TP
20.	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menjelaskan apa yang saya tanyakan	SL	SR	JR	TP
21.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, teman saya membantu saya belajar	SL	SR	JR	TP

Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Minat Belajar

R	Skor Item																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	61
3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	49
4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	49
5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	52
6	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	46
7	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	43
8	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	46
9	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	43
10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	52
11	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	49
12	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	47
13	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	49
14	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	43
15	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	1	3	4	41
16	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	40
17	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	3	42
18	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
19	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	54
20	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	49
21	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
22	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	51
23	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	55
24	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	53
25	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	48
26	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	40
27	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	40
28	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	4	1	2	41
29	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	42
30	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	40

Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Tingkat Kedisiplinan Belajar

R	Skor Item																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	60
2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	52
3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	59
4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	44
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	62
6	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	54
7	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	49
8	1	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	1	3	2	3	2	3	49
9	2	2	2	1	4	3	1	3	4	2	1	2	4	3	1	4	1	2	42
10	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	56
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	4	56
12	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	53
13	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	45
14	3	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	3	45
15	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	55
16	3	2	3	4	3	4	1	4	3	3	1	4	3	3	3	2	1	2	49
17	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	60
18	1	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	52
19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	61
20	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	59
21	4	4	1	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	60
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
23	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	53
24	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	62
25	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	54
26	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	41
27	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	53
28	2	2	1	2	3	2	4	4	1	1	2	2	3	3	1	2	2	2	39
29	3	2	2	2	2	3	4	4	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	46
30	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	52

Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Teman Sebaya

R	Skor Item																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	68
2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	55
5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	73
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	1	4	2	4	2	2	4	4	64
7	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	51
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	3	65
9	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	1	4	4	4	1	3	1	1	2	46
10	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	1	1	39
11	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	66
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	67
13	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	61
14	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	1	4	3	2	3	59
15	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	61
16	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	76
17	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	47
18	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50
19	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	60
20	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	64
21	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	1	2	2	56
22	3	3	1	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	56
23	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	4	51
24	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	71
25	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	1	3	1	3	3	3	60
26	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	51
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	68
28	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	60
29	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	62
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	57

Uji Validitas dan Reliabilitas Belajar

➤ Uji Validitas Minat Belajar

		Skor Total	N	r tabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation	,529**	30	0,361	Valid
ITEM_2	Pearson Correlation	,391*	30	0,361	Valid
ITEM_3	Pearson Correlation	.281	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_4	Pearson Correlation	,487**	30	0,361	Valid
ITEM_5	Pearson Correlation	,490**	30	0,361	Valid
ITEM_6	Pearson Correlation	,780**	30	0,361	Valid
ITEM_7	Pearson Correlation	,377*	30	0,361	Valid
ITEM_8	Pearson Correlation	,470**	30	0,361	Valid
ITEM_9	Pearson Correlation	,572**	30	0,361	Valid
ITEM_10	Pearson Correlation	,472**	30	0,361	Valid
ITEM_11	Pearson Correlation	,497**	30	0,361	Valid
ITEM_12	Pearson Correlation	,510**	30	0,361	Valid
ITEM_13	Pearson Correlation	.215	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_14	Pearson Correlation	,716**	30	0,361	Valid
ITEM_15	Pearson Correlation	,513**	30	0,361	Valid
ITEM_16	Pearson Correlation	.259	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_17	Pearson Correlation	,368*	30	0,361	Valid
ITEM_18	Pearson Correlation	,490**	30	0,361	Valid

➤ Reliabilitas Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	15

➤ **Uji Validitas Tingkat Kedisiplinan Belajar**

		Skor Total	N	r _{tabel}	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation	,487**	30	0,361	Valid
ITEM_2	Pearson Correlation	,684**	30	0,361	Valid
ITEM_3	Pearson Correlation	,400*	30	0,361	Valid
ITEM_4	Pearson Correlation	,437*	30	0,361	Valid
ITEM_5	Pearson Correlation	,503**	30	0,361	Valid
ITEM_6	Pearson Correlation	,513**	30	0,361	Valid
ITEM_7	Pearson Correlation	,366*	30	0,361	Valid
ITEM_8	Pearson Correlation	,533**	30	0,361	Valid
ITEM_9	Pearson Correlation	,601**	30	0,361	Valid
ITEM_10	Pearson Correlation	,695**	30	0,361	Valid
ITEM_11	Pearson Correlation	,484**	30	0,361	Valid
ITEM_12	Pearson Correlation	,657**	30	0,361	Valid
ITEM_13	Pearson Correlation	,262	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_14	Pearson Correlation	,514**	30	0,361	Valid
ITEM_15	Pearson Correlation	,634**	30	0,361	Valid
ITEM_16	Pearson Correlation	,319	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_17	Pearson Correlation	,435*	30	0,361	Valid
ITEM_18	Pearson Correlation	,464**	30	0,361	Valid

➤ **Reliabilitas Tingkat Kedisiplinan Belajar**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	16

➤ **Uji Validitas Teman Sebaya**

		Skor Total	N	r tabel	Keterangan
ITEM_1	Pearson Correlation	,637**	30	0,361	Valid
ITEM_2	Pearson Correlation	,725**	30	0,361	Valid
ITEM_3	Pearson Correlation	,412*	30	0,361	Valid
ITEM_4	Pearson Correlation	,405*	30	0,361	Valid
ITEM_5	Pearson Correlation	,611**	30	0,361	Valid
ITEM_6	Pearson Correlation	,678**	30	0,361	Valid
ITEM_7	Pearson Correlation	,694**	30	0,361	Valid
ITEM_8	Pearson Correlation	,712**	30	0,361	Valid
ITEM_9	Pearson Correlation	,579**	30	0,361	Valid
ITEM_10	Pearson Correlation	,703**	30	0,361	Valid
ITEM_11	Pearson Correlation	,597**	30	0,361	Valid
ITEM_12	Pearson Correlation	,409*	30	0,361	Valid
ITEM_13	Pearson Correlation	,731**	30	0,361	Valid
ITEM_14	Pearson Correlation	.168	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_15	Pearson Correlation	.003	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_16	Pearson Correlation	,382*	30	0,361	Valid
ITEM_17	Pearson Correlation	,824**	30	0,361	Valid
ITEM_18	Pearson Correlation	.028	30	0,361	Tidak Valid
ITEM_19	Pearson Correlation	,650**	30	0,361	Valid
ITEM_20	Pearson Correlation	,760**	30	0,361	Valid
ITEM_21	Pearson Correlation	,610**	30	0,361	Valid

➤ **Reliabilitas Teman Sebaya**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	18

LAMPIRAN II

Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR,
DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU
TAHUN AJARAN 2016/ 2017

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas Anda
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Jawablah dengan **melingkari** salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Anda.

Keterangan alternatif jawaban:

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
JR	: Jarang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran akuntansi dan angket ini digunakan untuk keperluan penelitian, jadi isikan angket dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

No Presensi :

Jenis Kelamin :

a. Minat Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya senang ketika guru memberikan tugas untuk memperdalam materi akuntansi dengan observasi di lingkungan sekitar	SS	S	TS	STS
2.	Saya selalu belajar materi akuntansi walaupun tidak ada tugas ataupun PR	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa tertarik untuk mempelajari akuntansi	SS	S	TS	STS
4.	Setiap ada kesempatan saya gunakan untuk untuk belajar akuntansi	SS	S	TS	STS
5.	Pada saat pelajaran akuntansi, saya berharap guru tidak masuk kelas dan jam pelajaran menjadi kosong	SS	S	TS	STS
6.	Pada saat di rumah, saya mengulang materi pelajaran akuntansi yang saya terima di sekolah	SL	SR	JR	TP
7.	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai akuntansi	SL	SR	JR	TP
8.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan guru ketika pelajaran akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP
9.	Saya berbicara dengan teman di luar materi pelajaran ketika guru akuntansi sedang menjelaskan pelajaran	SL	SR	JR	TP
10.	Saya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
11.	Saat pelajaran akuntansi saya duduk dibarisan meja paling depan agar dapat dengan jelas mendengarkan penjelasan guru	SL	SR	JR	TP
12.	Saya bertanya kepada guru apabila tidak mengerti materi akuntansi yang dijelaskan	SL	SR	JR	TP

	oleh guru				
13.	Saya menjawab soal dan pertanyaan yang diberikan guru	SL	SR	JR	TP
14.	Saya berdiskusi dengan teman berkaitan dengan materi saat jam pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan teliti	SL	SR	JR	TP

b. Tingkat Kedisiplinan Belajar

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru	SL	SR	JR	TP
2.	Apabila ada tugas akuntansi, saya mengumpulkan sesuai waktu yang ditentukan	SL	SR	JR	TP
3.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah akuntansi di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai	SL	SR	JR	TP
4.	Saya belajar teratur sesuai jadwal yang sudah saya tentukan	SL	SR	JR	TP
5.	Ketika guru sudah memulai pelajaran akuntansi, saya baru masuk kelas	SL	SR	JR	TP
6.	Ketika jam istirahat berakhir, saya akan segera masuk kelas	SL	SR	JR	TP
7.	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran berakhir	SL	SR	JR	TP
8.	Saya selalu masuk pada jam pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
9.	Saya tidak membolos ketika jam pelajaran kosong	SL	SR	JR	TP
10.	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi	SL	SR	JR	TP
11.	Saya menggunakan HP (<i>Handphone</i>) pada saat jam pelajaran akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP

12.	Saya memberi surat izin ketika tidak berangkat	SL	SR	JR	TP
13.	Saya akan tidur ketika bosan mendengarkan penjelasan dari guru	SL	SR	JR	TP
14.	Saya belajar akuntansi saat akan menghadapi ujian maupun tidak	SL	SR	JR	TP
15.	Apabila ada tugas yang sulit, saya akan meminta teman untuk mengerjakan sehingga saya dapat mencontek	SL	SR	JR	TP
16.	Saya akan mengatakan belum paham apabila tidak paham materi yang dijelaskan sebelumnya sehingga saya tidak kesusahan ketika mengerjakan tugas nanti	SL	SR	JR	TP

c. Teman Sebaya

No	Pernyataan	Jawaban			
		Alternatif Jawaban			
1.	Saya senang belajar bersama dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
2.	Bila belajar bersama teman-teman, saya lebih mudah memahami pelajaran	SS	S	TS	STS
3.	Bagi saya bermain dengan teman-teman lebih diprioritaskan daripada belajar	SS	S	TS	STS
4.	Saya mengerjakan tugas akuntansi bersama dengan teman-teman	SL	SR	JR	TP
5.	Teman saya mau menemani saya belajar	SL	SR	JR	TP
6.	Teman saya mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas akuntansi	SL	SR	JR	TP
7.	Teman saya memberi tahu saya mengenai tugas akuntansi yang diberikan guru ketika saya sedang tidak masuk sekolah	SL	SR	JR	TP
8.	Saya senang dapat belajar bersama dan bertukar informasi dengan teman saya	SS	S	TS	STS

9.	Saya senang berkumpul dengan teman untuk melakukan diskusi mengenai pelajaran akuntansi	SS	S	TS	STS
10.	Teman saya merasa keberatan ketika saya meminta informasi mengenai tugas atau PR akuntansi yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
11.	Ketika saya sedang belajar, teman saya menunggu saya hingga selesai belajar	SL	SR	JR	TP
12.	Teman saya tidak mau meminjami saya buku pelajaran akuntansi	SL	SR	JR	TP
13.	Teman sebaya saya menyemangati saya untuk belajar	SL	SR	JR	TP
14.	Saya dan teman saya membandingkan nilai ulangan yang diterima agar dapat menjadi referensi untuk belajar lebih giat lagi	SL	SR	JR	TP
15.	Teman sebaya saya mengingatkan saya untuk belajar	SL	SR	JR	TP
16.	Teman saya memberi kesempatan pada saya untuk bertanya materi pelajaran akuntansi yang saya tidak paham	SL	SR	JR	TP
17.	Teman saya rela berhenti belajar sejenak agar dapat menjelaskan apa yang saya tanyakan	SL	SR	JR	TP
18.	Bila mengalami kesulitan dalam belajar, teman saya membantu saya belajar	SL	SR	JR	TP

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Minat Belajar

R	MINAT BELAJAR															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	38
2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	43
3	3	2	2	1	2	2	4	3	2	4	1	2	1	4	2	35
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	43
5	3	2	4	2	1	1	1	2	2	3	4	2	2	2	1	32
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	46
7	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	42
8	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	3	44
9	2	3	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	38
10	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	37
11	2	3	2	3	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	3	36
12	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	37
13	3	2	4	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	4	2	39
14	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	43
15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	36
16	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
17	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	32
18	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	40
19	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	36
20	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	43
21	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	42
22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	43
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
24	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	33
25	3	2	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	25
26	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	47
27	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	38
28	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	41
29	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	24
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
31	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	44
32	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	38
33	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1	2	30
34	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42

35	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	4	40
36	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	47
37	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	1	2	2	35
38	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
39	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	4	1	33
40	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	51
41	1	2	2	1	1	1	2	3	1	4	1	2	2	2	2	27
42	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50
43	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	27
44	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	28
45	4	4	2	4	1	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	43
46	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	39
47	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	32
48	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	51
49	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	38
50	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	50
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46
52	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	3	38
53	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	39
54	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
55	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	40
56	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55
57	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	47
58	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	42
59	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	41
60	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	39
61	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	39
62	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	41
63	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	36
64	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	37
65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
66	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	50
67	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	52
68	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	36
69	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	32
70	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
71	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	35
72	3	2	2	1	4	1	2	3	4	3	1	3	3	3	3	38

73	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
74	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
75	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
76	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	34
77	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	2	36
78	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	2	36
79	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	41
80	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	47
81	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
82	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	40
83	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	41
84	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	28
85	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	48
86	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	35
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	21
88	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	41
89	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
90	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	4	2	2	3	2	36
91	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	46
92	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	44
93	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	47
94	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	2	30
95	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	29
96	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	58
97	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
98	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	46
99	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	50
100	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	37
101	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
102	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	52
103	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	33
104	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
105	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	39
106	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	37
107	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	47
108	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	28
109	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	47
110	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	44

111	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	37
112	2	1	3	2	2	1	1	2	2	3	1	4	4	2	2	32
113	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	40
Jml	335	287	321	283	299	242	259	336	305	361	271	297	310	317	328	4552

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

R	TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	49
2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
3	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	4	40
4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	46
5	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	1	2	1	2	3	2	42
6	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	51
7	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	49
8	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	48
9	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	49
10	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	39
11	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
12	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	46
13	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	1	4	49
14	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	41
15	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	1	3	2	3	46
16	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	51
17	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	32
18	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	44
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
20	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	42
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
22	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	45
23	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	36
24	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	38
25	1	1	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	4	1	42
26	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	45
27	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	38
28	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	41
29	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	1	31

30	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	43
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	46
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	43
33	3	3	1	1	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	41
34	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	46
35	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	53
36	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	52
37	2	2	3	3	2	2	4	1	2	2	4	3	2	3	3	2	40
38	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	47
39	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	35
40	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	58
41	3	2	2	1	3	2	4	4	1	2	4	3	2	1	2	2	38
42	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	49
43	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	35
44	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	36
45	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	49
46	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	49
47	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	38
48	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	46
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	44
50	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	51
51	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	50
52	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	51
53	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	1	4	3	1	40
54	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	42
55	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	44
56	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
57	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	51
58	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	42
59	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	43
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	44
61	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	44
62	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	4	3	3	2	4	48
63	3	2	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	43
64	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	1	1	3	2	4	40
65	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
66	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	53
67	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	53

68	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	39
69	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	32
70	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	49
71	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	41
72	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	2	2	3	1	3	3	44
73	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	52
74	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	52
75	4	4	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	52
76	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	34
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	49
78	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	49
79	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	51
80	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	53
81	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	43
82	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	51
83	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	51
84	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	44
85	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	54
86	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	41
87	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
88	4	3	3	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	44
89	4	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	49
90	3	2	4	2	4	1	4	1	1	1	2	3	2	2	3	4	39
91	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	54
92	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	52
93	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	53
94	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	46
95	3	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	39
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	61
97	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	4	54
98	3	2	3	1	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	43
99	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	54
100	2	1	4	1	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	4	1	36
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	60
102	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	55
103	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	46
104	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
105	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	3	46

106	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	39
107	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	4	50
108	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	3	1	4	1	3	33
109	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	58
110	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	50
111	3	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	4	3	2	4	1	46
112	3	2	1	1	3	2	4	4	3	1	1	1	1	2	2	3	34
113	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	1	4	1	4	3	3	46
Jml	335	309	316	282	350	318	372	374	304	319	284	352	310	291	315	334	5165

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel Teman Sebaya

R	TEMAN SEBAYA																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	54
2	4	3	4	1	2	1	3	3	2	3	1	4	1	1	1	1	2	3	40
3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	2	55
4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49
5	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	42
6	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	49
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	57
8	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	3	57
9	4	4	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	54
10	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	48
11	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	39
12	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	3	56
13	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	62
14	4	3	4	1	2	1	3	3	2	3	1	4	1	1	1	1	2	3	40
15	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	1	2	48
16	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	42
17	3	3	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	4	1	2	3	1	37
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
20	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	57
21	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	61
22	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	47
23	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	47
24	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	2	1	1	1	1	36

25	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	35
26	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	53
27	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	41	
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	57	
29	4	2	1	1	1	1	2	3	2	4	2	4	1	1	1	1	1	33	
30	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	52	
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	58	
32	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	56	
33	4	3	3	4	3	1	1	4	4	3	1	4	1	2	1	2	2	45	
34	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	49	
35	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	40	
36	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	1	43	
37	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	4	1	1	42	
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	1	3	3	2	50	
39	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	41	
40	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	37	
41	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	4	1	2	1	2	2	36	
42	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	42	
43	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	2	32	
44	3	3	1	1	1	2	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	2	35	
45	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	55	
46	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	53	
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	49	
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52	
49	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	3	45	
50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
51	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	63	
52	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	1	3	52	
53	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	4	2	3	2	2	3	44	
54	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	56	
55	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	47	
56	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	49	
57	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	56	
58	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	58	
59	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	60	
60	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	46	
61	4	4	2	1	2	2	1	4	2	3	2	1	1	2	1	3	3	41	
62	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	53	

63	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	48
64	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	4	48
65	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	57
66	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49
67	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	63
68	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	4	1	2	2	2	2	3	42
69	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	33
70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	55
71	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44
72	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	59
73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	58
74	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	59
75	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	59
76	3	4	3	2	1	1	1	4	2	3	1	4	1	2	1	2	1	1	37
77	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	49
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	55
79	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	52
80	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	59
81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	49
82	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	47
83	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	52
84	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	38
85	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	58
86	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	44
87	1	1	3	1	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	44
88	4	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	48
89	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	55
90	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	44
91	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	55
92	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	57
93	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	60
94	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	27
95	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	39
96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	68
97	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	68
98	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	48
99	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	57
100	4	3	3	2	2	2	1	4	3	4	2	4	1	3	3	3	1	1	46

101	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	63
102	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
103	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	53	
104	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	55	
105	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	51	
106	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	4	44	
107	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	33	
108	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	59	
109	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
110	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	52	
111	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	47	
112	4	3	1	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	2	3	53	
113	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	49	
Jml	385	353	309	307	290	291	296	366	331	347	249	376	309	322	316	301	305	334	5604	

Daftar Nilai Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu
Tahun Ajaran 2016/ 2017

Kelas : XII IPS 1

No	Nama	Tugas	Ulhar	UTS	UAS	Rata-Rata	Pembulatan
1	Agung Margi Aderian	80	58	43	45	56.5	57
2	Aldi Wisnu Kurniawan	74	52	53	45	56	56
3	Anandika Alif Sadana	80	50	58	48	59	59
4	Ani Lestari	78	55	56	48	59.25	59
5	Aprita Nurul Intanni	72	45	33	35	46.25	46
6	Cahyo Susilo	80	53	56	48	59.25	59
7	Devita Sari	84	62	65	55	66.5	67
8	Ega Yuliana	86	62	63	55	66.5	67
9	Faishal Siraj Rasyid	82	52	53	48	58.75	59
10	Florentinus Arief Wijayanto	78	55	40	43	54	54
11	Hamdan Fauzan	78	42	40	38	49.5	50
12	Hermawan Putro Antono	82	58	56	50	61.5	62
13	Indah Kartika Sari	80	45	50	43	54.5	55
14	Irawan Setoaji	78	50	46	43	54.25	54
15	Kartika Resti Anggraeni	76	50	48	43	54.25	54
16	Mayang Seruni	84	68	58	55	66.25	66
17	Muhammad Ikhsan	82	45	46	43	54	54
18	Ndaru Sunu Raharjo	80	53	46	45	56	56
19	Nurul Rizki Romadzoni	82	50	43	43	54.5	55
20	Ressy Darus Jiwandono	80	50	50	45	56.25	56
21	Rina Agustiningasih	84	68	54	47	63.25	63
22	Rinda Krisdayanti	84	60	55	57	64	64
23	Rini Arni Wijayanti	84	58	55	42	59.75	60
24	Shofiyya Hasna Itsnaani	76	55	40	42	53.25	53
25	Theodorus Patria Revola	82	48	50	45	56.25	56
26	Tri Waluyo	82	48	56	47	58.25	58
27	Veliya Septa Jayanti	82	60	53	47	60.5	61
28	Yohanes Forma Anang	78	45	48	42	53.25	53
29	Yohanes Rizky Valentino	84	60	50	60	63.5	64

Daftar Nilai Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu
Tahun Ajaran 2016/ 2017

Kelas : XII IPS 2

No	Nama	Tugas	Ulhar	UTS	UAS	Rata-Rata	Pem-bulatan
1	Agill Putra Satria Krisna	80	55	53	48	59	59
2	Akhyarul Annas Firdaus Kafi	84	50	56	48	59.5	60
3	Alifa Nur Zakiyah	84	60	50	50	61	61
4	Andika Hendrawanto	83	48	56	48	58.75	59
5	Arifia Ayumutia Wantari	84	55	50	48	59.25	59
6	Avan Anggi Dian Saputro	80	52	56	48	59	59
7	Cahaya Forza Musicanastart Syaputra	84	52	43	45	56	56
8	Dimas Ainun Muhtadin	80	53	46	45	56	56
9	Endah Handarini	82	55	53	48	59.5	60
10	Fadzillah Dwi Ikhsanti	82	63	50	53	62	62
11	Hesty Aprilia Fatmawati	84	68	58	55	66.25	66
12	Iza Septiani	80	52	56	48	59	59
13	Kartika Sena Atmaja	76	48	36	38	49.5	50
14	Lutfi Wahyuningrum	80	45	38	40	50.75	51
15	Ma'rifatul Ainun Nisa	72	48	40	38	49.5	50
16	Martina Dwi Astuti Putri	78	48	46	43	53.75	54
17	Muhammad Adhi Pradana	80	50	45	43	54.5	55
18	Naharul Afifah	84	64	53	53	63.5	64
19	Priska Ramadhani	84	68	66	58	69	69
20	Robby Wahyu Firmansyah Idris	82	60	55	58	63.75	64
21	Rosita Kumaladewi	86	65	66	58	68.75	69
22	Runi Rochana	82	55	53	48	59.5	60
23	Saraswati Yudha Pratiwi	84	58	55	53	62.5	63
24	Shaff Gofar Malik	78	52	43	43	54	54
25	Sulastri	88	78	68	63	74.25	74
26	Totti Henry Wiratama	84	60	58	53	63.75	64
27	Yudha Eky Candra	84	65	56	53	64.5	65
28	Yunita Dzikrina Istighfarani	88	72	63	60	70.75	71

Daftar Nilai Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu
Tahun Ajaran 2016/ 2017

Kelas : XII IPS 3

No	Nama	Tugas	Ulhar	UTS	UAS	Rata-Rata	Pem-bulatan
1	Alfi Juliana Endarwati	82	58	56	51	61.75	62
2	Angga Priyanto	82	70	60	56	67	67
3	Annisa Budi	86	72	60	58	69	69
4	Brian Norma Putra	84	72	63	58	69.25	69
5	Dwi Ari Setiyani	80	60	53	62	63.75	64
6	Erwin Supangat	80	53	60	62	63.75	64
7	Fety Andriyani	80	60	60	56	64	64
8	Januar Arya Pramudya	90	82	76	68	79	79
9	Juniar Firdayanti	84	55	55	50	61	61
10	Megantara Sewa Saputra	82	60	50	64	64	64
11	Melinda Haryanti	84	68	60	56	67	67
12	Miftah Nur Indah Yulia	82	52	50	46	57.5	58
13	Mohammad Isnaini Nur Fajri	74	48	50	42	53.5	54
14	Muhammad Miftah Munir	84	73	63	58	69.5	70
15	Nur Fitriyani	82	60	53	62	64.25	64
16	Panji Hanum Wardhana	86	82	73	66	76.75	77
17	Prasasti Agil Jelita Sari	80	63	48	49	60	60
18	Rendy Farhansyah	88	72	70	62	73	73
19	Reynald Rahardian	84	62	50	51	61.75	62
20	Rio Gresita	82	68	58	54	65.5	66
21	Rio Surya Adegata	82	55	53	48	59.5	60
22	Risa Febriana Utami	86	80	70	64	75	75
23	Rivanda Agus Himawan	84	70	63	58	68.75	69
24	Safitri Nazula Fisa Billa	80	65	53	54	63	63
25	Syahdani Wirawan	86	82	70	64	75.5	76
26	Tiara Sofyanti Putri	84	62	60	54	65	65
27	Wahyu Triwidiatoro	88	88	78	70	81	81
28	Yunita Prastiwi	80	58	50	46	58.5	59

Daftar Nilai Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu
Tahun Ajaran 2016/ 2017

Kelas : XII IPS 4

No	Nama	Tugas	Ulhar	UTS	UAS	Rata-Rata	Pembulatan
1	Andika Wisnurizki Dewangkara	74	52	40	40	51.5	52
2	Anggy Dharmawan	80	65	50	50	61.25	61
3	Aryana Apriliawati	84	82	63	62	72.75	73
4	Awang Herjuna	80	52	50	46	57	57
5	Bayu Linggar Pangestu	84	63	53	52	63	63
6	Cindy Shinta Malinda	90	85	78	70	80.75	81
7	Dian Chisnawati Dewi	82	60	53	50	61.25	61
8	Elsa Noviana	82	58	56	52	62	62
9	Eriani Dwi Lestari	84	62	60	54	65	65
10	Fatkhi Alauddin	80	52	50	46	57	57
11	Febrian Dwi Haryono	88	85	76	68	79.25	79
12	Feri Anjasmara	88	80	73	66	76.75	77
13	Firman Ariwibowo	80	65	50	50	61.25	61
14	Indah Meilina	80	65	60	54	64.75	65
15	Laila Dewi Ariana	88	78	63	62	72.75	73
16	Lian Agustin	80	60	53	64	64.25	64
17	Lintang Ayu Lenteraningtyas	82	72	53	54	65.25	65
18	M. Iqbal Wahyu Firdaus	80	60	53	50	60.75	61
19	Mahdanto Fadzka Bakti	70	35	33	30	42	42
20	Mila Rahmawati	80	52	56	42	57.5	58
21	Muhammad Sutan Irwansyah	80	58	56	50	61	61
22	Neti Nur Tusiyan	80	60	53	62	63.75	64
23	Nuli Dwi Arjiansah	78	52	53	46	57.25	57
24	Ratna Triana	72	50	43	40	51.25	51
25	Rizky Akbar Prabowo	74	52	53	32	52.75	53
26	Rizky Dheni Saputra	82	62	50	62	64	64
27	Salsa Harmaswati	80	65	53	52	62.5	63
28	Silvia Chinta Monica	84	75	66	60	71.25	71
29	Thomi Ridwan Jiwandana	82	70	58	56	66.5	67
30	Watik Novianingsih	80	63	53	60	64	64

Daftar Nilai Akuntansi
Kelas XII IPS SMA N 1 Sedayu
Tahun Ajaran 2016/ 2017

Kelas : XII IPS 5

No	Nama	Tugas	Ulhar	UTS	UAS	Rata-Rata	Pembulatan
1	Adhitya Yoga A.	80	60	53	62	63.75	64
2	Adysta Nur F.	82	65	50	54	62.75	63
3	Alfian Bagus P.	80	60	50	64	63.5	64
4	Ana Nurhasanah	84	68	60	56	67	67
5	Angelita Erindasari	84	73	55	56	67	67
6	Anjar Prasetyo	72	48	40	38	49.5	50
7	Avin Monasan Jaya	82	65	50	54	62.75	63
8	Chindy Aprilia L.	84	62	60	54	65	65
9	Ema Setyawati	88	82	73	66	77.25	77
10	Hamim Mustofa	88	85	75	68	79	79
11	Herlina Ardiyana	86	70	58	56	67.5	68
12	Lingga Adi Pratama	80	58	50	68	64	64
13	M. Zulfikar Pasaribu	84	65	47	56	63	63
14	Mei Wahyuningtyas	90	85	73	68	79	79
15	Muhammad Alfarizki	90	92	83	74	84.75	85
16	Muhammad Lukman	88	85	75	68	79	79
17	Muhammad Syafril	90	90	87	74	85.25	85
18	Nurmalita Dini R.	88	82	78	68	79	79
19	Pandu Selpa N.	88	81	78	68	78.75	79
20	Purwanda Adi S.	80	78	60	58	69	69
21	Raden Muhammad	80	65	53	54	63	63
22	Reza Arta Verina	80	58	56	51	61.25	61
23	Ridwan Asrofi	90	92	83	74	84.75	85
24	Rireh Laraswati	86	82	67	64	74.75	75
25	Riska Devi Atria	86	72	53	56	66.75	67
26	Rosita Rahmawati	80	70	57	54	65.25	65
27	Tunggul Muhammad	82	70	50	52	63.5	64
28	Wahyu Setiawan	78	60	53	66	64.25	64
29	Yoga Prima Saputra	80	60	56	34	57.5	58
30	Yunita Sari	80	58	50	66	63.5	64

Tabulasi Data Pokok (Variabel Y, X₁, X₂, dan X₃)

No	Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	Minat Belajar (X ₁)	Tingkat Kedisiplinan Belajar (X ₂)	Teman Sebaya (X ₃)
1	57	38	49	54
2	56	43	41	40
3	59	35	40	55
4	59	43	46	49
5	46	32	42	42
6	59	46	51	49
7	67	42	49	57
8	67	44	48	57
9	59	38	49	54
10	54	37	39	48
11	50	36	38	39
12	62	37	46	56
13	55	39	49	62
14	54	43	41	40
15	54	36	46	48
16	66	26	51	42
17	54	32	32	37
18	55	40	44	60
19	56	36	34	44
20	53	43	42	57
21	56	42	47	61
22	58	43	45	47
23	53	31	36	47
24	59	33	38	36
25	60	25	42	35
26	61	47	45	53
27	59	38	38	41
28	59	41	41	57
29	59	24	31	33
30	56	43	43	52
31	66	44	46	58
32	59	38	43	56
33	50	30	41	45
34	51	42	46	49
35	50	40	53	40
36	54	47	52	43

37	55	35	40	42
38	69	36	47	50
39	69	33	35	41
40	60	51	58	37
41	54	27	38	36
42	74	50	49	42
43	64	27	35	32
44	65	28	36	35
45	71	43	49	55
46	62	39	49	53
47	67	32	38	49
48	69	51	46	52
49	69	38	44	45
50	79	50	51	56
51	61	46	50	63
52	67	38	51	52
53	58	39	40	44
54	54	34	42	56
55	70	40	44	47
56	77	55	47	49
57	60	47	51	56
58	73	42	42	58
59	62	41	43	60
60	66	39	44	46
61	60	39	44	41
62	75	41	48	53
63	69	36	43	48
64	63	37	40	48
65	76	57	60	57
66	65	50	53	49
67	81	52	53	63
68	52	36	39	42
69	61	32	32	33
70	73	49	49	55
71	57	35	41	44
72	63	38	44	59
73	81	53	52	58
74	61	48	52	59
75	65	48	52	59
76	57	34	34	37
77	79	36	49	49

78	77	36	49	55
79	61	41	51	52
80	65	47	53	59
81	73	46	43	49
82	65	40	51	47
83	61	41	51	52
84	42	28	44	38
85	61	48	54	58
86	57	35	41	44
87	51	21	63	44
88	53	41	44	48
89	71	49	49	55
90	67	36	39	44
91	63	46	54	55
92	67	44	52	57
93	67	47	53	60
94	50	30	46	27
95	63	29	39	39
96	65	58	61	68
97	77	54	54	68
98	79	46	43	48
99	68	50	54	57
100	63	37	36	46
101	79	55	60	63
102	85	52	55	52
103	79	33	46	53
104	85	55	60	55
105	79	39	46	51
106	79	37	39	44
107	69	47	50	33
108	63	28	33	59
109	85	47	58	70
110	75	44	50	52
111	67	37	46	47
112	65	32	34	53
113	64	40	46	49
Jumlah	7193	4552	5165	5604

LAMPIRAN III

Distribusi Frekuensi

➤ **Frequencies**

Statistics

	Prestasi_belajar_Akuntansi	Minat_Belajar	Tingkat_Kedisiplinan_Belajar	Teman_Sebaya
N Valid	113	113	113	113
Missing	0	0	0	0
Mean	63.7611	40.2832	45.7080	49.5929
Std. Error of Mean	.86047	.72656	.64636	.81203
Median	63.0000	40.0000	46.0000	49.0000
Mode	59.00	36.00	46,00 ^a	49.00
Std. Deviation	9.14689	7.72342	6.87085	8.63200
Variance	83.666	59.651	47.209	74.511
Range	43.00	37.00	32.00	43.00
Minimum	42.00	21.00	31.00	27.00
Maximum	85.00	58.00	63.00	70.00
Sum	7205.00	4552.00	5165.00	5604.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

➤ **Frequency Table**

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 42,00	1	.9	.9	.9
46,00	1	.9	.9	1.8
50,00	4	3.5	3.5	5.3
51,00	2	1.8	1.8	7.1
52,00	1	.9	.9	8.0
53,00	3	2.7	2.7	10.6
54,00	7	6.2	6.2	16.8
55,00	3	2.7	2.7	19.5
56,00	4	3.5	3.5	23.0
57,00	4	3.5	3.5	26.5
58,00	2	1.8	1.8	28.3
59,00	9	8.0	8.0	36.3
60,00	4	3.5	3.5	39.8
61,00	7	6.2	6.2	46.0

62,00	3	2.7	2.7	48.7
63,00	6	5.3	5.3	54.0
64,00	2	1.8	1.8	55.8
65,00	7	6.2	6.2	61.9
66,00	3	2.7	2.7	64.6
67,00	8	7.1	7.1	71.7
68,00	1	.9	.9	72.6
69,00	6	5.3	5.3	77.9
70,00	1	.9	.9	78.8
71,00	2	1.8	1.8	80.5
73,00	3	2.7	2.7	83.2
74,00	1	.9	.9	84.1
75,00	2	1.8	1.8	85.8
76,00	1	.9	.9	86.7
77,00	3	2.7	2.7	89.4
79,00	7	6.2	6.2	95.6
81,00	2	1.8	1.8	97.3
85,00	3	2.7	2.7	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21,00	1	.9	.9	.9
24,00	1	.9	.9	1.8
25,00	1	.9	.9	2.7
26,00	1	.9	.9	3.5
27,00	2	1.8	1.8	5.3
28,00	3	2.7	2.7	8.0
29,00	1	.9	.9	8.8
30,00	2	1.8	1.8	10.6
31,00	1	.9	.9	11.5
32,00	5	4.4	4.4	15.9
33,00	3	2.7	2.7	18.6
34,00	2	1.8	1.8	20.4
35,00	4	3.5	3.5	23.9
36,00	9	8.0	8.0	31.9
37,00	6	5.3	5.3	37.2
38,00	7	6.2	6.2	43.4

39,00	6	5.3	5.3	48.7
40,00	5	4.4	4.4	53.1
41,00	6	5.3	5.3	58.4
42,00	4	3.5	3.5	61.9
43,00	7	6.2	6.2	68.1
44,00	4	3.5	3.5	71.7
46,00	5	4.4	4.4	76.1
47,00	7	6.2	6.2	82.3
48,00	3	2.7	2.7	85.0
49,00	2	1.8	1.8	86.7
50,00	4	3.5	3.5	90.3
51,00	2	1.8	1.8	92.0
52,00	2	1.8	1.8	93.8
53,00	1	.9	.9	94.7
54,00	1	.9	.9	95.6
55,00	3	2.7	2.7	98.2
57,00	1	.9	.9	99.1
58,00	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Tingkat Kedisiplinan Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31,00	1	.9	.9	.9
	32,00	2	1.8	1.8	2.7
	33,00	1	.9	.9	3.5
	34,00	3	2.7	2.7	6.2
	35,00	2	1.8	1.8	8.0
	36,00	3	2.7	2.7	10.6
	38,00	5	4.4	4.4	15.0
	39,00	5	4.4	4.4	19.5
	40,00	4	3.5	3.5	23.0
	41,00	6	5.3	5.3	28.3
	42,00	5	4.4	4.4	32.7
	43,00	6	5.3	5.3	38.1
	44,00	8	7.1	7.1	45.1
	45,00	2	1.8	1.8	46.9

46,00	11	9.7	9.7	56.6
47,00	3	2.7	2.7	59.3
48,00	2	1.8	1.8	61.1
49,00	11	9.7	9.7	70.8
50,00	3	2.7	2.7	73.5
51,00	8	7.1	7.1	80.5
52,00	5	4.4	4.4	85.0
53,00	5	4.4	4.4	89.4
54,00	4	3.5	3.5	92.9
55,00	1	.9	.9	93.8
58,00	2	1.8	1.8	95.6
60,00	3	2.7	2.7	98.2
61,00	1	.9	.9	99.1
63,00	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27,00	1	.9	.9	.9
	32,00	1	.9	.9	1.8
	33,00	3	2.7	2.7	4.4
	35,00	2	1.8	1.8	6.2
	36,00	2	1.8	1.8	8.0
	37,00	3	2.7	2.7	10.6
	38,00	1	.9	.9	11.5
	39,00	2	1.8	1.8	13.3
	40,00	3	2.7	2.7	15.9
	41,00	3	2.7	2.7	18.6
	42,00	5	4.4	4.4	23.0
	43,00	1	.9	.9	23.9
	44,00	7	6.2	6.2	30.1
	45,00	2	1.8	1.8	31.9
	46,00	2	1.8	1.8	33.6
	47,00	5	4.4	4.4	38.1
	48,00	6	5.3	5.3	43.4
	49,00	9	8.0	8.0	51.3

50,00	1	.9	.9	52.2
51,00	1	.9	.9	53.1
52,00	7	6.2	6.2	59.3
53,00	5	4.4	4.4	63.7
54,00	2	1.8	1.8	65.5
55,00	7	6.2	6.2	71.7
56,00	5	4.4	4.4	76.1
57,00	7	6.2	6.2	82.3
58,00	4	3.5	3.5	85.8
59,00	5	4.4	4.4	90.3
60,00	3	2.7	2.7	92.9
61,00	1	.9	.9	93.8
62,00	1	.9	.9	94.7
63,00	3	2.7	2.7	97.3
68,00	2	1.8	1.8	99.1
70,00	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV

Uji Prasyarat Analisis

➤ **Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Belajar Akuntansi	Minat Belajar	Tingkat Kedisiplinan Belajar	Temam Sebaya
N		113	113	113	113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.7611	40.2832	45.7080	49.5929
	Std. Deviation	9.14689	7.72342	6.87085	8.63200
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.054	.073	.080
	Positive	.079	.053	.049	.043
	Negative	-.059	-.054	-.073	-.080
Test Statistic		.079	.054	.073	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c	,200 ^{c,d}	,182 ^c	,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

➤ **Uji Linieritas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	4518.977	33	136.939	2.230	.002
		Linearity	2243.643	1	2243.643	36.534	.000
		Deviation from Linearity	2275.334	32	71.104	1.158	.295
Within Groups			4851.571	79	61.412		
Total			9370.549	112			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Tingkat Kedisiplinan Belajar	Between Groups	(Combined)	3349.821	27	124.067	1.752	.027
		Linearity	1308.309	1	1308.309	18.471	.000
		Deviation from Linearity	2041.512	26	78.520	1.109	.351
	Within Groups		6020.727	85	70.832		
Total			9370.549	112			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	3881.318	33	117.616	1.693	.030
		Linearity	1451.176	1	1451.176	20.885	.000
		Deviation from Linearity	2430.142	32	75.942	1.093	.366
	Within Groups		5489.231	79	69.484		
Total			9370.549	112			

➤ **Uji Multikolinearitas**

Coefficient Correlations^a

Model		Teman Sebaya	Tingkat Kedisiplinan Belajar	Minat Belajar
1	Correlations	Teman Sebaya	1.000	-.237
		Tingkat Kedisiplinan Belajar	-.237	1.000
		Minat Belajar	-.363	-.509
Covariances		Teman Sebaya	.013	-.004
		Tingkat Kedisiplinan Belajar	-.004	.024
		Minat Belajar	-.006	-.012

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar_Akuntansi

LAMPIRAN V

Uji Hipotesis

➤ **Uji Hipotesis 1**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 ^a	.239	.233	8.01289

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2243.643	1	2243.643	34.944	.000 ^b
	Residual	7126.905	111	64.206		
	Total	9370.549	112			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.417	4.020		10.053	.000
	Minat_Belajar	.580	.098	.489	5.911	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

➤ Uji Hipotesis 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 ^a	.140	.132	8.52249

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Kedisiplinan_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1308.309	1	1308.309	18.013	.000 ^b
	Residual	8062.240	111	72.633		
	Total	9370.549	112			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Kedisiplinan_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.024	5.417		7.573	.000
	Tingkat_Kedisiplinan_Belajar	.497	.117	.374	4.244	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

➤ Uji Hipotesis 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.155	.147	8.44664

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1451.176	1	1451.176	20.340	.000 ^b
	Residual	7919.373	111	71.346		
	Total	9370.549	112			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.081	4.654		9.257	.000
	Teman_Sebaya	.417	.092	.394	4.510	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

➤ Uji Hipotesis 4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,509 ^a	.259	.239	7.98036	.259	12.712	3	109	.000

a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Tingkat_Kedisiplinan_Belajar, Minat_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2428.757	3	809.586	12.712	,000 ^b
	Residual	6941.792	109	63.686		
	Total	9370.549	112			

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Tingkat_Kedisiplinan_Belajar, Minat_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.037	5.450		6.428	.000
	Minat Belajar	.433	.139	.366	3.115	.002
	Tingkat Kedisiplinan Belajar	.069	.150	.052	.458	.648
	Teman Sebaya	.164	.110	.155	1.487	.140

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_Akuntansi

➤ **Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

No	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	38	49	54	57	2147	2769	3051
2	43	41	40	56	2408	2296	2240
3	35	40	55	59	2065	2360	3245
4	43	46	49	59	2548	2726	2903
5	32	42	42	46	1480	1943	1943
6	46	51	49	59	2726	3022	2903
7	42	49	57	67	2793	3259	3791
8	44	48	57	67	2926	3192	3791
9	38	49	54	59	2233	2879	3173
10	37	39	48	54	1998	2106	2592
11	36	38	39	50	1782	1881	1931
12	37	46	56	62	2276	2829	3444
13	39	49	62	55	2126	2671	3379
14	43	41	40	54	2333	2224	2170
15	36	46	48	54	1953	2496	2604
16	26	51	42	66	1723	3379	2783
17	32	32	37	54	1728	1728	1998
18	40	44	60	55	2180	2398	3270
19	36	34	44	56	2025	1913	2475
20	43	42	57	53	2290	2237	3035
21	42	47	61	56	2363	2644	3431
22	43	45	47	58	2505	2621	2738
23	31	36	47	53	1651	1917	2503
24	33	38	36	59	1947	2242	2124
25	25	42	35	60	1488	2499	2083
26	47	45	53	61	2867	2745	3233
27	38	38	41	59	2233	2233	2409
28	41	41	57	59	2429	2429	3377
29	24	31	33	59	1416	1829	1947
30	43	43	52	56	2408	2408	2912
31	44	46	58	66	2915	3048	3843
32	38	43	56	59	2242	2537	3304
33	30	41	45	50	1485	2030	2228
34	42	46	49	51	2132	2335	2487
35	40	53	40	50	1980	2624	1980
36	47	52	43	54	2526	2795	2311
37	35	40	42	55	1908	2180	2289
38	36	47	50	69	2484	3243	3450

39	33	35	41	69	2269	2406	2819
40	51	58	37	60	3035	3451	2202
41	27	38	36	54	1458	2052	1944
42	50	49	42	74	3713	3638	3119
43	27	35	32	64	1721	2231	2040
44	28	36	35	65	1806	2322	2258
45	43	49	55	71	3042	3467	3891
46	39	49	53	62	2408	3026	3273
47	32	38	49	67	2144	2546	3283
48	51	46	52	69	3519	3174	3588
49	38	44	45	69	2632	3047	3116
50	50	51	56	79	3950	4029	4424
51	46	50	63	61	2806	3050	3843
52	38	51	52	67	2546	3417	3484
53	39	40	44	58	2243	2300	2530
54	34	42	56	54	1819	2247	2996
55	40	44	47	70	2780	3058	3267
56	55	47	49	77	4221	3607	3761
57	47	51	56	60	2820	3060	3360
58	42	42	58	73	3066	3066	4234
59	41	43	60	62	2532	2655	3705
60	39	44	46	66	2555	2882	3013
61	39	44	41	60	2321	2618	2440
62	41	48	53	75	3075	3600	3975
63	36	43	48	69	2475	2956	3300
64	37	40	48	63	2331	2520	3024
65	57	60	57	76	4304	4530	4304
66	50	53	49	65	3250	3445	3185
67	52	53	63	81	4212	4293	5103
68	36	39	42	52	1854	2009	2163
69	32	32	33	61	1960	1960	2021
70	49	49	55	73	3565	3565	4001
71	35	41	44	57	1995	2337	2508
72	38	44	59	63	2394	2772	3717
73	53	52	58	81	4280	4199	4684
74	48	52	59	61	2940	3185	3614
75	48	52	59	65	3120	3380	3835
76	34	34	37	57	1938	1938	2109
77	36	49	49	79	2853	3883	3883
78	36	49	55	77	2763	3761	4221
79	41	51	52	61	2511	3124	3185

80	47	53	59	65	3043	3432	3820
81	46	43	49	73	3347	3128	3565
82	40	51	47	65	2610	3328	3067
83	41	51	52	61	2491	3098	3159
84	28	44	38	42	1176	1848	1596
85	48	54	58	61	2928	3294	3538
86	35	41	44	57	2004	2347	2519
87	21	63	44	51	1076	3229	2255
88	41	44	48	53	2163	2321	2532
89	49	49	55	71	3491	3491	3919
90	36	39	44	67	2394	2594	2926
91	46	54	55	63	2887	3389	3451
92	44	52	57	67	2948	3484	3819
93	47	53	60	67	3149	3551	4020
94	30	46	27	50	1485	2277	1337
95	29	39	39	63	1820	2447	2447
96	58	61	68	65	3770	3965	4420
97	54	54	68	77	4172	4172	5253
98	46	43	48	79	3634	3397	3792
99	50	54	57	68	3375	3645	3848
100	37	36	46	63	2331	2268	2898
101	55	60	63	79	4345	4740	4977
102	52	55	52	85	4407	4661	4407
103	33	46	53	79	2607	3634	4187
104	55	60	55	85	4689	5115	4689
105	39	46	51	79	3081	3634	4029
106	37	39	44	79	2914	3071	3465
107	47	50	33	69	3243	3450	2277
108	28	33	59	63	1764	2079	3717
109	47	58	70	85	3983	4916	5933
110	44	50	52	75	3289	3738	3887
111	37	46	47	67	2470	3071	3137
112	32	34	53	65	2088	2219	3458
113	40	46	49	64	2540	2921	3112
Σ	4552	5165	5604	7193	293648	331418	360239

$$\begin{aligned}
\Sigma x_1 y &= \Sigma x_1 y - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \\
&= 293648 - \frac{(4552)(7193)}{113} \\
&= 293648 - 289767 \\
&= 3881
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma x_2 y &= \Sigma x_2 y - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \\
&= 331418 - \frac{(5165)(7193)}{113} \\
&= 331418 - 328789 \\
&= 2629
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\Sigma x_3 y &= \Sigma x_3 y - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n} \\
&= 360239 - \frac{(5604)(7193)}{113} \\
&= 360239 - 356734 \\
&= 3505
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}} &= a_1 \Sigma x_1 Y + a_2 \Sigma x_2 Y + a_3 \Sigma x_3 Y \\
&= (0,433 \times 3881) + (0,069 \times 2629) + (0,164 \times 3505) \\
&= (2250,8) + (1306,6) + (1461,6) \\
&= 5019
\end{aligned}$$

➤ Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
SR X_1 &= \frac{a_1 \Sigma x_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\
&= \frac{2250,8}{5019} \times 100\% \\
&= 44,85\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_2 &= \frac{a_2 \Sigma x_2 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1306,6}{5019} \times 100\% \\
 &= 26,03\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SR } X_3 &= \frac{a_3 \Sigma x_3 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1461,6}{5019} \times 100\% \\
 &= 29,12\%
 \end{aligned}$$

➤ Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_1 &= \text{SR}\% \times R^2 \\
 &= 44,85\% \times 0,259 \\
 &= 11,62\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_2 &= \text{SR}\% \times R^2 \\
 &= 26,03\% \times 0,259 \\
 &= 6,74\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_3 &= \text{SR}\% \times R^2 \\
 &= 29,12\% \times 0,259 \\
 &= 7,54\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN VI

Nilai Tabel-tabel

➤ **Nilai t** tabel

Rumus t tabel menggunakan excel:

= TINV(tingkat signifikansi;df)

A1		fx =TINV(0.05;109)		
	A	B	C	
1	1.98197			
2				
3				

➤ **Nilai r** tabel

Rumus r tabel sebagai berikut:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan:

r = nilai r tabel

t = nilai t tabel

df = derajat bebas (jumlah responden – jumlah variabel)

$$r = \frac{1,98197}{\sqrt{109 + 1,98197^2}}$$

r = 0,18651

A1		fx =1.98197/SQRT(109+1.98197^2)			
	A	B	C	D	
1	0.18651				
2					
3					

➤ **Nilai f tabel**

Rumus f_{tabel} menggunakan excel:

= FINV(tingkat signifikansi; nilai pembilang; nilai penyebut)

f_{tabel} Uji Linieritas Variabel Minat Belajar

J2 =FINV(0.05;32;79)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	ANOVA Table										
2				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
3	Prestasi_Belajar_Akuntansi * Mlnat_Belajar	Between Groups	(Combined)	4686.820	33	142.025	2.130	.003			
4			Linearity	2228.867	1	2228.867	33.431	.000			
5			Deviation from Linearity	2457.953	32	76.811	1.152	.301			
6		Within Groups	5266.932	79	66.670						
7	Total			9953.752	112						
8											

f_{tabel} Uji Linieritas Variabel Tingkat Kedisiplinan Belajar

J14 =FINV(0.05;26;85)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
13	ANOVA Table										
14				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
15	Prestasi_Belajar_Akuntansi * Tingkat_Kedisiplinan_Belajar	Between Groups	(Combined)	3451.154	27	127.821	1.671	.039			
16			Linearity	1254.724	1	1254.724	16.401	.000			
17			Deviation from Linearity	2196.431	26	84.478	1.104	.356			
18		Within Groups	6502.598	85	76.501						
19	Total			9953.752	112						
20											

f_{tabel} Uji Linieritas Variabel Teman Sebaya

J2 =FINV(0.05;32;79)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	ANOVA Table										
2				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
3	Prestasi_Belajar_Akuntansi * Mlnat_Belajar	Between Groups	(Combined)	4686.820	33	142.025	2.130	.003			
4			Linearity	2228.867	1	2228.867	33.431	.000			
5			Deviation from Linearity	2457.953	32	76.811	1.152	.301			
6		Within Groups	5266.932	79	66.670						
7	Total			9953.752	112						
8											

f tabel Analisis Regresi Ganda

df pembilang = k

df penyebut = n - k - 1

AM3											fx	=FINV(0.05;4;108)	
	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	
1	Model Summary												
2							Change Statistics						
3	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		2.45577	
4	1	.509 ^a	.259	.239	7.98036	.259	12.712	3	109	.000			
5	a. Predictors: (Constant), Teman_Sebaya, Tingkat_Kedisiplinan_Belajar, Minat_Belajar												

LAMPIRAN VII

Surat-surat



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginai No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367798
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0227 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : FAKULTAS EKONOMI Nomor : 103/UN34 1</2017
UNY
Tanggal : 18 Januari 2017 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dizinkan kepada
Nama : RIUT IPTIAN
P. T / Alamat : FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281
NIP/NIM/No. KTP : 13803241098
Nomor Telp./HP : 089602562583
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMA Negeri 1 Sedayu
Waktu : 18 Januari 2017 s.d 18 Maret 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan inatitus Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 18 Januari 2017

A n Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.p.
Kasubbid Penelitian dan
Pengembangan



HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 19712608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. SMA Negeri 1 Sedayu
4. Dekan Fakultas Ekonomi UNY



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 SEDAYU
Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. 55753
Telp/Fax: 0274-798487. E-mail: sman1sedayu@yahoo.co.id
Web: www.sma1sedayu.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 20/1.13.2/SMA.02.KL/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Nama : Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP : 19581129 198503 1 011
Pangkat/Gol : Pembina/VI a
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa:

Nama : Riut Iptian
NIM : 13803241098
P.T Alamat : FE Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Jalan Colombo No 1
Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MINAT BELAJAR, TINGKAT KEDISIPLINAN BELAJAR, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2016/ 2017" pada tanggal 16 Januari – 26 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 27 Januari 2017



Kepala Sekolah
Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011